

**BUKU PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMIDIYAH SIDOARJO
TAHUN 2019**



Setitik Abdi

Sejuta Harapan

Untuk Baujeng



Setitik Abdi Sejuta Harapan Untuk Baujeng

Oleh :

Eka Mulyati Ningsih
Muchammad Adam Adji Sahara
Muhammad Masduki Zakaria
Halimatus Sa'diyah
Agung Yudha
Maurizka Munifatuz Zahroh
Mochammad Rizal
Indra Puspita Sari
Noorgina Sahiya
Melinda Kartika Sari
Nahira Ayu Lestari

UMSIDA Press
2021

Setitik Abdi Sejuta Harapan Untuk Baujeng

Penulis : Muhammad Abror, S.P., M.M
Nur Ravita Hanun, SE., M.A
Detak Prapanca, S.E., M.M
Nahira Ayu Lestari
Melinda Kartika Sari
Maurizka Munizfatuz Zahroh
Eka Mulyati Ningsih
Halimatus Sa'diyah
Agung Yudha
Noogina Sahiya
Indra Puspita Sari
Mochammad Rizal
Muchammad Adam Adji Sahara
Muhammad Masduki Zakaria

Editor :
Desain Sampul : Muchammad Adam Adji Sahara
Desain Isi : Mochammad Rizal
ISBN : 978-623-6081-63-1
Cetakan I : April 2021
Ukuran : 14,5 cm x 21 cm
145 halaman

Penerbit UMSIDA Press
Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo
Telp. 031 8945444

KATA PENGANTAR

Rasa syukur selalu tercurah kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta kesehatan, sehingga kami dapat melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-Pencerahan) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2021.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program yang ditempuh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merupakan perwujudan dari salah satu Catur Dharma Perguruan Tinggi, yaitu bermaksud memberikan pengalaman secara langsung baik fisik maupun mental kepada calon sarjana dengan terjun bersama masyarakat dengan menerapkan ilmu jurusan masing-masing.

Didalam KKN-Pencerahan 2021 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, lokasi kegiatan tersebar di berbagai wilayah yakni salah satunya di wilayah Kabupaten pasuruan, Kecamatan Beji Desa Baujeng.

Tak lupa pula kami berterima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan ini. ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya.
2. Orang Tua yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
3. Bapak Dr. Hidayatullah, M.Si., Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
4. Bapak Dr. Sigit Hermawan, S.E., M.Si., Selaku Direktur DRPM UMSIDA.
5. Bapak Muhammad Abror, S.P., M.M., selaku Dosen Pembimbing Lapangan
6. Bapak Detak Prapanca, S.E., M.M., Selaku *Monev* KKN-Pencerahan.
7. Bapak Achmad Shobiq Selaku kepala Desa Baujeng, Kecamatan Beji, kabupaten Pasuruan.
8. Bapak Faisol Efendi Selaku ketua karang taruna desa Baujeng, Kecamatan Beji, kabupaten Pasuruan.
9. Bapak dan Ibu pelaku UMKM desa Baujeng, Kecamatan Beji, kabupaten Pasuruan.
10. Bapak dan Ibu kelompok tani desa Baujeng, Kecamatan Beji, kabupaten Pasuruan.

11. Siswa siswi kelompok bimbingan belajar desa Baujeng, Kecamatan Beji, kabupaten Pasuruan.
12. Teman-teman KKN-P kelompok 82 desa Baujeng, Kecamatan Beji, kabupaten Pasuruan.

Sidoarjo, 1 April 2021

Tim Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Identitas Buku.....	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang & Analisis Situasi 1.....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat.....	3
1.2.1 Tujuan.....	3
1.2.2 Manfaat	4
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA	
2.1 Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja.....	6
2.2 Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai.....	20
BAB III SETITIK ABDI SEJUTA HARAPAN UNTUK BAUJENG	
3.1 Mengajar Seru Selama 40 Jam	24
3.2 Disudut Desa Baujeng.....	25
3.3 Meningkatkan Imun Tubuh Dengan Membagikan Minuman Sehat Kemasyarakat Dan Anak - Anak	28
3.4 Pengabdian Masyarakat Dengan Menjadi Pengajar Dalam Bimbingan Belajar Desa	30
3.5 Apotek Hidup Bermanfaat.....	32
3.6 Segenggam Tanggung Jawab dan Harapan di Desa Baujeng.....	33
3.7 Bimbingan Belajar Ceria di Desa Baujeng.....	36
3.8 Membantu Memasarkan UMKM Desa Baujeng Melalui Media Sosial.....	39
3.9 Pengabdian Selama 39 Hari di Desa Baujeng.....	40
3.10 Inovasi di Tengah Pandemi.....	42
3.11 Permainan Tradisional Bakiak.....	45
BAB IV KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA	
4.1 Kesan Pemerintah Desa.....	47
4.2 Kesan Karang Taruna	48
4.3 Kesan Tutor Kegiatan Bimbingan Belajar	49
4.4 Kesan Pelaku UMKM Desa Baujeng	59
4.5 Kesan Kelompok Tani Desa Baujeng.....	50

BAB V PENUTUP

5.1	Kesimpulan dan Saran.....	52
5.1.1	Kesimpulan	52
5.1.2	Saran	52
5.2	Rekomendasi & Tindak Lanjut.....	53
	DAFTAR PUSTAKA.....	55
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	57
-	Logbook Kegiatan	
-	Daftar Hadir Mahasiswa KKN-P Kelompok 82	
-	Identitas diri DPL	
-	Identitas diri Pemonev	
-	Biodata Penulis	

1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang & Analisis Situasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program tahunan yang dilaksanakan oleh setiap Perguruan Tinggi yang merupakan penerapan dari Catur Dharma Perguruan Tinggi. Dengan dilaksanakannya KKN ini memberikan manfaat yang luar biasa bagi mahasiswa serta masyarakat karena hasil yang akan diperoleh dari pelaksanaan KKN ini sangatlah besar, seperti sebuah pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa berupa bagaimana cara hidup dengan masyarakat pada semestinya dan masih banyak lagi. Dalam kegiatan KKN ini melibatkan banyak elemen seperti perguruan tinggi (termasuk mahasiswa yang melaksanakan KKN serta Dosen Pembimbing Lapangan, masyarakat, dan jajaran pemerintahan desa).

Pada tahun ini, kita masih dihadapkan pada permasalahan covid-19, virus ini masih belum berlalu di negara kita, sehingga semua pelaksanaan hampir seluruh bidang dilaksanakan secara daring dan menerapkan protokol kesehatan. Covid-19 ini merupakan virus yang menyerang saluran pernapasan, mulai dari gejala yang ringan hingga berat yang dapat berujung pada kematian. Pemerintah juga telah melakukan beberapa upaya untuk memutus penyebaran virus ini seperti PSBB, *work form home* dan juga *school at home*.

Kebijakan-kebijakan pemerintah yang mendapat respon pro dan kontra oleh masyarakat, serta dampak dari adanya kebijakan tersebut adalah membuat seluruh sektor mengalami penurunan dan kendala yang cukup besar, salah satunya pada sektor ekonomi menurun dan juga sektor pendidikan yang mengalami kendala dalam kegiatan belajar mengajar.

Pada sektor ekonomi mengalami penurunan hingga deficit yang cukup besar, namun salah satu solusi untuk memperbaiki dan meningkatkan kembali perekonomian masyarakat adalah melalui

peningkatan UMKM. Setelah kami melakukan survey di seluruh dusun-dusun yang ada di desa Baujeng ternyata cukup banyak sekali UMKM yang ada di desa Baujeng ini, dan UMKM ini dapat membantu menopang perekonomian masyarakat desa Baujeng. banyak anak-anak yang jadi malas untuk belajar di rumah bersama orangtuanya, dan banyak aktivitas yang tidak dapat dilaksanakan secara maksimal seperti biasanya. Salah satu potensi desa di desa Baujeng yang dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat desa Baujeng adalah adanya potensi pertanian.

Pada sektor pendidikan, lembaga-lembaga pendidikan yang ada di desa Baujeng mulai terganggu kegiatan belajar mengajarnya, karena memang harus mentaati peraturan dari pemerintah meskipun mengalami kesulitan yang luar biasa, lembaga-lembaga pendidikan yang ada di desa Baujeng harus tetap menerapkan kegiatan belajar mengajar secara jarak jauh atau daring.

Akan tetapi meskipun kondisi pandemi seperti ini perguruan tinggi tetap melaksanakan KKN dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan, dan juga diharapkan diadakannya program pengabdian masyarakat ini dapat membantu mencegah penularan virus Covid-19, mahasiswa KKN ini juga diharapkan mampu menjadi contoh sebagai mahasiswa yang tetap taat dalam menerapkan protokol kesehatan meskipun, serta diharapkan mampu memberikan wawasan serta edukasi kepada masyarakat agar tetap melaksanakan protokol kesehatan dan juga bahaya dari adanya virus Covid-19 ini.

Dari latar belakang yang telah kami buat ini, tim KKN-P 82 yang di desa Baujeng, Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan, kita melakukan observasi untuk mengathui masalah dan potensi desa, dengan hasil banyak keluhan dari masyarakat, ada yang memang mengalami penurunan penghasilan bagi pelaku UMKM, dan juga banyak anak – anak yang mengalami kesusahan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara daring serta mengalami kejenuhan melaksanakan kegiatan sekolah secara daring, sehingga banyak tugas anak yang diselesaikan oleh orang tuanya.

Maka dari itu, setelah kami mengetahui situasi yang dialami oleh masyarakat di desa Baujeng, kami berupaya untuk membantu masyarakat desa Baujeng mengatasi permasalahan-permasalahan sosial yang sedang

mereka raskan pada saat ini, yaitu melalui pemanfaatan teknologi, sumber daya manusia dan lingkungan.

Salah satunya adalah kami memberikan pelayanan bimbingan belajar untuk anak-anak dengan konsep bermain sambil belajar. Agar anak-anak tetap semangat meskipun tugas yang diberikan banyak serta menumbuhkan jiwa anak bahwa belajar itu suatu kewajiban dan belajar itu menyenangkan. Sebagai upaya untuk membantu permasalahan UMKM yang ada didesa Baujeng, dikarenakan adanya pandemi covid-19 ini pendapatan mereka menurun, kami membantu mempromosikan serta membranding produk UMKM yang ada didesa Baujeng ini melalui media sosial dan bekerja sama dengan pihak BUMDES Baujeng agar nantinya program yang telah kita buat ini tidak hanya berhenti ketika ada mahasiswa KKN saja, tapi dapat dilanjutkan oleh pihak desa. Kami berharap dengan adanya program ini, dapat membantu masyarakat dan anak-anak di desa Baujeng.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), tim KKN memperoleh banyak manfaat dari pelaksanaan KKN ini dan juga memiliki tujuan dari pelaksanaan KKN ini. Berikut ini tujuan dan manfaat dari Kuliah Kerja Nyata (KKN)

1.2.1 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Baujeng adalah untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada di Desa Baujeng yang dapat di rincikan sebagai berikut:

1. Menumbuhkan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat melalui pendekatan-pendekatan sosial dan keagamaan dengan ikut serta dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada di masyarakat.
2. Meningkatkan pemahaman serta wawasan mahasiswa tentang masalah di masyarakat dan cara mengatasinya.
3. Mahasiswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat dengan bersosialisasi pada masyarakat
4. Mahasiswa dapat memeberikan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menyelesaikan permasalahan dalam bidang ekonomi dan pertanian.

5. Memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berekspresi mengaplikasikan teori yang telah didapatkan dari kampus untuk mengembangkan potensi-potensi desa.

1.2.2 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari KKN:

a. Bagi Mahasiswa

1. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat dan mampu memecahkannya
2. Melatih mahasiswa sebagai motivator dan problem solver
3. Melalui kegiatan ini secara tidak langsung mahasiswa semakin akrab dengan warga di lingkungan masing-masing
4. Melatih mahasiswa untuk menjadi mandiri di setiap tantangan yang dialami.
5. Mahasiswa mampu menganalisis dan menjawab masalah-masalah sosial yang ada dimasyarakat.
6. Mahasiswa mampu bersosialisasi lebih baik dengan masyarakat.

b. Bagi Masyarakat

1. Dapat memberikan perubahan-perubahan sosial ke arah yang lebih baik
2. Masyarakat dapat masukan-masukan baru terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi
3. Masyarakat memperoleh ilmu mengenai perakitan alat penangkap hama bagi para petani beserta manfaatnya, ilmu terkait manajemen penjualan serta teknik edit foto produk agar lebih menarik dan menjual dan juga ilmu terkait mengajar anak sesuai usia anak, teknik mengajari anak yang menyenangkan namun anak juga memperoleh pendidikan karakter yang kuat di bimbingan belajar.
4. Pelaku UMKM terbantu dalam mempromosikan produknya
5. Siswa dan siswi bimbingan belajar terbantu dalam mengerjakan tugas mereka selama ada mahasiswa KKN-P kelompok 82

c. Bagi Perguruan Tinggi.

1. Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan.

2. Para dosen atau pengajar akan memperoleh berbagai pengalaman yang berharga dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan kegiatan penelitian.

2

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2.1 Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja

Program-program yang telah direncanakan merupakan program yang dibuat sesuai dengan hasil survey melalui potensi-potensi yang ada di desa Baujeng. Salah satu potensi-potensi yang ada di desa Baujeng adalah adanya sumber daya alam seperti melimpahnya pertanian dan juga luasnya kawasan industri. Sumber daya manusia di desa Baujeng juga menjadi salah satu penopang potensi desa Baujeng, salah satunya adalah melalui UMKM dan juga lembaga-lembaga serta kelompok belajar desa Baujeng.

Dengan waktu, tempat dan sasaran program yang sudah kami rencanakan, program kerja tersebut kami laksanakan dengan semaksimal mungkin, akan tetapi karena kondisi serta hambatan tertentu yang tidak mendukung dan tidak menutup kemungkinan menyebabkan terjadinya perbedaan antara perencanaan dengan pelaksanaan program yang telah kita susun.

Perbedaan-perbedaan serta kendala yang terjadi tersebut dapat berupa pergeseran waktu pelaksanaan program, penambahan atau pengurangan jumlah program kerja yang dilaksanakan. Namun, adanya perbedaan serta kendala tersebut dapat kita atasi melalui perbaikan-perbaikan serta pelaksanaan program kerja secara baik dan penuh kehati-hatian namun tepat sasaran sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Program kegiatan yang telah kita rencanakan berjalan mulai tanggal 22 Februari sampai 1 April 2021 yang dilaksanakan setiap hari senin, Selasa dan Rabu, namun tidak jarang juga kita berkegiatan diluar hari yang telah kita tentukan karena menyesuaikan dengan mitra. Adapun

uraian mengenai keterlaksanaan program kerja dapat diuraikan seperti di bawah ini :

A. Teknologi Tepat Guna Perangkap Hama Bertenaga Surya

Teknologi tepat guna merupakan salah satu model pemanfaatan teknologi untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada di sekitar kita menggunakan teknologi. Bentuk pemanfaatan teknologi yang ada disekitar kita contohnya adalah pemanfaatan teknologi untuk pembangunan di desa. Pembangunan didesa harus dimaksimalkan dalam berbagai aspek, salah satunya dalam aspek pengembangan teknologi tepat guna di pedesaan. Dalam pengembangan program tersebut memang ditemui banyak tantangan dan kendala yaitu pada sumber daya manusia yang mengelola teknologi tersebut(Karlina, 2017).

Dengan menganalisis permasalahan yang ada didesa Baujeng dan juga mengobservasi potensi-potensi desa yang ada disana, maka dari itu kami memutuskan menggunakan teknologi tepat guna tersebut untuk menjawab semua permasalahan dan tantangan perkembangan potensi desa Baujeng.Potensi desa meliputi sumber daya alam dan lingkungan hidup, sumber daya manusia, sumber daya sosial dan budaya, sumber daya ekonomi, dan sumber-sumber daya lainnya, yang dapat diakses, dikembangkan dan atau diubah oleh Desa menjadi sumber daya pembangunan yang dimiliki atau menjadi Aset Desa, dikelola, diolah, dimanfaatkan dan dipergunakan bagi kesejahteraan bersama masyarakat Desa(Permendes, 2019).

Salah satu potensi desa yang ada di desa Baujeng adalah melimpahnya kawasan pertanian khususnya padi. Padi merupakan salah satu makanan pokok di Indonesia (Lham *et al.*, 2018).Di Desa baujeng padi merupakan salah satu komoditas utama dalam pertanian didesa Baujeng yang juga membantu menopang perekonomian masyarakat desa Baujeng. Sebagai salah satu upaya dalam membantu potensi desa yang ada di desa Baujeng, khususnya petani dalam mengatasi permasalahan berupa hama dalam bentuk serangga, sehingga, tim KKN-P UMSIDA Kelompok 82 berinisiatif untuk membuat sebuah teknologi tepat guna yang berfungsi sebagai penjebak hama pada tanaman padi. Salah satu hama pada tanaman padi yang perlu diperhatikan adalah hama penggerek batang padi (Besar and Tanaman, 2015)

Cara kerja dari alat ini adalah dengan memanfaatkan lampu ultraviolet yang di tenagai dengan baterai yang bisa di isi dengan solar panel. Pada saat siang hari alat otomatis mati dan mengisi daya yang didapat dari cahaya matahari menggunakan alat yang bernama solar panel, sedangkan pada saat malam hari alat otomatis hidup dengan menggunakan tenaga dari baterai yang di isi pada saat siang hari. Jadi cara kerja alat tersebut dengan memanfaatkan alat yang di tambahkan sensor cahaya yang membuat alat tersebut bisa otomatis hidup dan mati.

Dengan adanya alat ini diharapkan nantinya dapat membantu petani dalam mengatasi hama pada tanaman padi dan juga dapat mengurangi penggunaan bahan kimia pestisida dalam pertanian. Dengan digunakannya solar panel pada alat ini maka tidak perlu khawatir terhadap daya listrik yang digunakan, karena dapat menghasilkan listrik secara mandiri melalui tenaga surya. Selain itu alat juga dapat menyala secara otomatis sehingga petani tidak perlu bolak balik untuk menyalakan alat perangkap hama.

Program kerja ini dimulai dari pembuatan alat perangkap hama yang dilakukan pada tanggal 11-12 Maret 2021 di salah satu rumah didesa Baujeng, dengan merakit komponen elektronika dan baterai sebagai penyimpanan energy listrik dan solar panel sebagai sumber listrik dari tenaga surya.



Gambar 2.1 Pembuatan alat

Setelah dilakukan perakitan maka dilakukan proses uji coba untuk memastikan alat dapat berfungsi dengan baik dan sesuai dengan harapan. Uji coba dilaksanakan di area persawahan desa Baujeng dengan didampingi oleh salah satu kelompok tani desa Baujeng.



Gambar 2.2 Uji Coba Alat

Pada tanggal 13 Maret kegiatan dilanjutkan dengan sosialisasi penyuluhan terkait alat yang telah dibuat dengan petani milenial desa baujeng mas Harmoko dengan dihadiri oleh ketua karang taruna desa baujeng mas Fendik. Mas Harmoko selaku petani mengaku sangat berterima kasih atas pemberian alat perangkat hama. Dan diharapkan alat ini dapat menjadikan pertanian di desa Baujeng semakin produktif dan maju.



Gambar 2.3 Sosialisasi

B. Pengembangan UMKM melalui Media Sosial

Sumber daya manusia merupakan salah satu penopang potensi serta perekonomian di desa Baujeng yaitu melalui UMKM. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu kegiatan penopang utama ekonomi yang ada di Indonesia. Dimasa pandemic Covid-19 perekonomian Indonesia ini mernurun, UMKM menjadi salah satu solusi untuk membantu meningkatkan kembali perekonomian masyarakat Indonesia. Dampak pandemi COVID-19 terhadap sektor UMKM ini tentu sangat berpengaruh terhadap kondisi perkenomian Indonesia dimana kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia sangat besar pada berbagai bidang(Thaha, 2020).

Dalam upaya untuk membantu meningkatkan daya saing UMKM yang ada di desa Baujeng kelompok KKN-P 82 memanfaatkan media social sebagai media untuk mempromisikan sekaligus membranding produk-produk dari para pelaku UMKM yang ada di desa Baujeng. Upaya untuk mempromosikan UMKM adalah salah satu bentuk untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat desa Baujeng khususnya para pelaku UMKM yang ada disana.



Gambar 2.4 Pembuatan Media Sosial

Dengan melakukan survey untuk mencari data, belajar mengenai proses produksi serta belajar bagaimana cara pelaku UMKM ini untuk memasarkan produknya, kelompok KKN 82 ini mendatai UMKM yang ada di seluruh desa Baujeng. Para pelaku UMKM yang ada di desa Baujeng

antara lain memproduksi tas dan dompet kanvas, roti dan kue, Bakpia, souvenir, tas dan dompet rajut, keripik brownies, tampah bambu dan lain-lain.

Salah satu pelaku UMKM di desa Baujeng yang memproduksi Tas dan Dompet dari kanvas, Ibu Habibah mengatakan selama pandemi covid-19 produksi tas dan dompetnya sangat menurun. Karena dimasa pandemi seperti sekarang ini rata-rata masyarakat memanfaatkan media berbelanja secara online. Karena berbelanja secara online tersebut turut untuk menerapkan protokol kesehatan dengan menghindari kerumunan.

Dengan adanya mahasiswa KKN dari UMSIDA ini para pelaku UMKM merasa sangat terbantu karena bisa promosikan hasil produksi UMKM mereka secara online, dikarenakan memang kebanyakan pelaku UMKM di desa Baujeng tidak punya dan tidak bisa mengelola media sosial untuk tempat kembangkan UMKM secara online. Dan juga pemerintah desa masih kurang dalam mewadahi serta memfasilitasi UMKM yang ada di desa Baujeng ini.



Gambar 2.5 Memproduksi Tas

Pemanfaatan media sosial ini diharapkan dapat membantu meningkatkan daya saing UMKM yang ada di desa Baujeng dengan UMKM yang ada diluaran sana. Memang, media sosial khususnya online shop pada saat ini menjadi situs belanja yang paling diminati, karena memang lebih efektif dan efisien. Dan diharapkan pemanfaatan media sosial ini dapat membantu meningkatkan perkembangan UMKM di desa Baujeng.



Gambar 2.6 Media social UMKM Desa Baujeng

C. Bimbingan Belajar

Dalam kehidupan pendidikan menjadi dasar yang fundamen. Anak sebagai subjek dalam pendidikan dapat memperoleh layanan pendidikan baik di lembaga pendidikan formal maupun lembaga pendidikan non formal. Pada kedua lembaga tersebut anak disiapkan agar bisa berkisah di masyarakatnya pada masa sekarang dan di masa yang akan datang (Witasari and Wiyani, 2020). Dunia pendidikan sangatlah penting dalam kehidupan karena pendidikan adalah kunci utama dalam sebuah proses pembentukan generasi penerus bangsa ini. Namun, dengan adanya pandemi covid-19 yang sedang terjadi membatasi seluruh kegiatan kehidupan masyarakat sehari-hari, salah satunya adalah dalam bidang Pendidikan.

Menurut Kompas, 28/03/2020 dampak virus COVID-19 terjadi diberbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata dan pendidikan. Surat Edaran (SE) yang dikeluarkan pemerintah pada 18 Maret 2020 segala kegiatan didalam dan diluar ruangan di semua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran corona terutama pada bidang pendidikan. Pada tanggal 24 maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik

Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa (Dewi, 2020).

Saat ini kegiatan belajar dan mengajar dalam dunia pendidikan dilakukan secara daring, sehingga siswa melakukan pembelajaran secara mandiri dirumah yang mana hal tersebut dapat membuat siswa mengalami kesulitan untuk memahami materi dalam pembelajaran. Pembelajaran online atau e-learning memiliki banyak kekurangan di antaranya yaitu, Kurangnya interaksi antara guru dan siswa. Kurangnya interaksi ini bisa memperlambat terbentuknya penilaian serta penalaran pada pelajaran matematika dalam proses belajar dan mengajar. Kecenderungan mengabaikan aspek akademik maupun aspek sosial. Proses belajar dan mengajarnya lebih ke arah pelatihan daripada kependidikan dan mayoritas siswa tidak memiliki motivasi belajar e- learning (Utami *et al.*, 2020).

Salah satu yang dapat membantu kesulitan siswa siswi dalam belajar secara daring yang dilakukan dirumah adalah adanya tempat dan kelompok bimbingan belajar di lingkungan sekitarnya, seperti yang telah ada di desa Baujeng. Di Desa Baujeng sudah terdapat lembaga bimbingan belajar yang dijalankan oleh karang taruna desa baujeng, dalam bimbingan belajar tersebut terdapat siswa siswi mulai dari taman kanak-kanak sampai siswa sekolah menengah pertama. Atas dasar itulah kelompok KKN-UMSIDA 82 ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan bimbingan belajar di Desa Baujeng, mengingat siswa siswi bimbingan belajar yang terus bertambah namun tidak diimbangi dengan tenaga pengajarnya.

Kegiatan ini diawali dengan pengenalan yang dilakukan pada tanggal 22 maret 2021 oleh tim KKN-P 82 kepada siswa dan siswi bimbingan belajar. Dalam pengenalan tim KKN-P 82 dapat dilihat begitu antusiasnya siswa dan siswi yang ada di tempat bimbingan belajar ini.



Gambar 2.7 Ketika perkenalan ke anak bimbel

Kegiatan bimbingan belajar dilakukan setiap hari senin sampai hari jumat mulai pukul 18:30 sampai pukul 20:00. Dengan adanya tim KKN-P UMSIDA siswa bimbingan belajar sangat antusias dan bersemangat dalam melakukan pembelajaran, hal tersebut dapat dilihat dari beberapa siswa yang meminta diberikan soal oleh tim KKN-82 untuk melatih kemampuan akademik mereka.



Gambar 2.8 Kegiatan bimbel

Selain melakukan kegiatan bimbingan belajar, kami juga melakukan ice breaking sebagai hiburan dan penyegaran otak disela-sela penatnya pembelajaran yang dilakukan.



Gambar 2.9 Ice Breaking

Dalam kegiatan bimbingan belajar kami juga mengadakan kegiatan lomba bakiak sebagai salah satu upaya dalam pelestarian permainan tradisional, karena yang kita lihat selama ini anak-anak sudah mulai meninggalkan permainan tradisional dan beralih bermain games melalui smartphone mereka masing-masing. Permainan tradisional dapat dijadikan tempat berkumpul, berkomunikasi, dan bergembira dengan meluapkan emosi baik secara fisik atau psikis. Peran permainan tradisional menjadi pusat pengembangan budaya lokal untuk membentuk karakter anak sejak dini (Pendidikan, Usia and Undiksha, 2020).

Sebagai bentuk upaya pelestarian permainan tradisional tersebut, maka dari itu tim KKN-P 82 mengajak seluruh siswadan siswi bimbingan belajar untuk bermain permainan tradisional. Dan untuk menambah semangat siswa bimbingan belajar kami membentuk suatu kelompok permainan tradisional untuk di lombakan. Sebagai bentuk apresiasi kepada kelompok peserta yang mendapatkan juara dalam lomba permainan tradisional kami memberikan hadiah berupa buku dan alat tulis agar dapat bermanfaat bagi mereka, sehingga dapat menunjang kegiatan belajar siswa bimbingan belajar.



Gambar 2.10 Kegiatan lomba bakiak.

Tidak berhenti dipergunakan tradisional, sebagai bentuk perpisahan kami kepada siswa dan siswi bimbingan belajar, di hari penutupan kami melakukan perpisahan kepada siswa bimbingan belajar dengan mengadakan lomba mewarnai di Pasar Desa Baujeng, sebagai bentuk upaya mengajak mereka untuk merehatkan diri dari kegiatan belajar mereka secara daring dan juga tidak lupa tetap belajar namun dengan suasana yang berbeda. Kegiatan tersebut dilaksanakan di pasar desa Baujeng juga sebagai salah satu memperkenalkan pasar desa Baujeng kepada siswa bimbingan belajar dan juga masyarakat sekitar, namun tetap melaksanakan protokol kesehatan.

D. Pembuatan dan Pembagian Minuman Sehat

Pandemi Covid-19 yang sedang terjadi pada saat ini membuat kekhawatiran ditengah masyarakat, obat penangkal covid-19 yang belum ditemukan mengharuskan masyarakat menjaga daya tahan tubuh mereka secara mandiri agar tidak mudah terpapar virus covid-19. Dimasa pandemi covid-19 ini daya tahan tubuh yang kuat sangat diperlukan karena dapat membuat raga menjadi sehat dan kebal akan virus dan penyakit. Dalam meminimalisir penyebaran Covid-19 dapat dilakukan dengan menerapkan gaya hidup sehat dan makan makanan yang bergizi serta dapat meningkatkan daya tahan tubuh. Mengonsumsi makanan yang meningkatkan daya tahan tubuh dapat mengurangi resiko penularan Covid-19 (Ramdani *et al.*, no date).

Minuman jamu ini sangat mudah sekali untuk kita buat, bahan-bahannya pun mudah untuk kita temukan. Bahan pembuatan jamu tersebut yaitu jahe, kunyit, lengkuas dan serai. Cara membuatnya tinggal dibersihkan kemudian dipotong kecil-kecil, untuk serainya di geprek lalu

dimasukkan ke dalam panci yang berisi air, setelah itu kita masak hingga mendidih, setelah mendidih kita matikan api kompornya, lalu biarkan hingga dingin. Setelah itu disaring ke wadah yang kosong lalu beri perasan air jeruk nipis secukupnya, beri sedikit garam himalaya, lalu tambahkan madu atau gula merah atau gula putih secukupnya saja, setelah melalui proses itu semua minuman jamu ini sudah siap kita sajikan dan siap untuk di minum.



Gambar 2.11 Membuat Jamu

Dari adanya pembuatan dan pembagian minuman sehat jamu tersebut, tim KKN-P 82 UMSIDA berharap dari pembagian minuman ini masyarakat di desa Baujeng bisa memanfaatkan tanaman obat untuk apotek hidup yang kita bagikan untuk membuat minuman sehat salah satunya adalah jamu ini, dan juga masyarakat desa Baujeng lebih memperhatikan kesehatan nya, dengan membuat minuman jamu sendiri dengan memanfaatkan bahan alam yang sangat mudah sekali kita temukan di sekitaran rumah dan juga bisa memanfaatkan tanaman obat yang telah kita bagikan. Jikapun memang komposisi bahan pembuatan jamu tersebut tidak ada disekitaran rumah, kita bisa membelinya dengan harga yang terjangkau dan mudah kita temukan.

Pandemi covid-19 ini mengharuskan kita untuk bisa menjaga daya tahan tubuh agar bisa terhindar dari virus covid-19. Minuman sehat yang dibuat oleh kelompok KKN-P 82 ini diharapkan dapat membantu masyarakat desa Baujeng bisa memanfaatkan tanaman rempah-rempah yang ada disekitar kita sekaligus bisa memanfaatkan tanaman obat untuk apotek hidup yang telah kita bagikan kepada masyarakat. Minuman sehat

sebagai upaya untuk mencegah diri dari penyakit dan juga menjaga kekebalan tubuh, mencegah lebih baik daripada mengobati.



Gambar 2.12 Pembagian Jamu

E. Pembagian Bibit Tanaman Obat Untuk Apotek Hidup

Penggunaan obat-obat tradisional di Indonesia telah ada sejak dahulu dan terus menerus dikembangkan menjadi obat tradisional dan bahkan untuk mempertahankan imunitas, dapat diolah secara praktis serta mudah dikonsumsi (Handriatni, 2020). Apotek hidup merupakan suatu proses pemanfaatan lahan kosong yang ditanami tanaman atau tumbuhan obat untuk membantu memenuhi kebutuhan kesehatan tubuh sehari-hari. Tumbuhan obat adalah tumbuhan yang diidentifikasi dan diketahui berdasarkan pengamatan manusia memiliki senyawa yang bermanfaat untuk mencegah dan menyembuhkan penyakit, melakukan fungsi biologis tertentu, hingga mencegah serangan serangga dan jamur.

.Dikala masa pandemi covid-19 ini banyak masyarakat yang memiliki hoby baru salah satunya adalah memanfaatkan lahan kosong di rumahnya untuk menanam tanaman hias. Dari situlah tim KKN-P 82 memiliki inovasi untuk mengganti tanaman hias tersebut dengan tanaman yang lebih bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari yaitu membagikan bibit tanaman obat untuk Apotek Hidup.

Tanaman obat yang kami bagikan diantaranya adalah gingseng jawa, jahe merah, daun jarum tujuh bilah dan daun sirih. Meskipun tanaman tersebut adalah tanaman obat namun tidak kalah bagus dengan tanaman hias. Tanaman obat tersebut bukan hanya mampu sebagai obat saja, namun juga sebagai tanaman hias dirumah, tanaman obat ini kaya

akan manfaat untuk kebutuhan kesehatan tubuh kita. Dikala pandemi covid-19 ini tanaman obat tersebut sangat dibutuhkan sebagai obat tradisional untuk menjaga daya tahan tubuh serta penyakit lainnya. Satu bibit tumbuhan tanaman obat kaya akan manfaat untuk menyembuhkan suatu penyakit dan menjaga kesehatan tubuh.



Gambar 2.13 Penanaman Bibit Apotek Hidup

Saat pembagian tumbuhan obat ini kita berikan secara simbolik kepada pihak desa, pihak perangkat desa sangat mengapresiasi karena tidak semua masyarakat suka untuk merawat tanaman obat karena menurutnya tanaman tersebut tidak berguna, namun dibalik tanaman yang dikatakan sebagai tanaman yang tidak berguna dimasyarakat ternyata tanaman obat tersebut kaya akan manfaat untuk kesehatan tubuh. Diharapkan tanaman obat yang dibagikan kepada masyarakat ini bisa bermanfaat untuk masyarakat desa Baujeng.



Gambar 2.14 Pembagian Bibit Tanaman Apotek Hidup

2.2. Dukungan Yang Diperoleh Dan Masalah Yang dijumpai

A. Teknologi tepat guna

Teknologi tepat guna merupakan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, yang dapat menjadi solusi dalam permasalahan yang ada lingkungan masyarakat, teknologi tepat guna ini teknologi ramah dan tidak merusak lingkungan. Program kerja dalam bidang inovasi teknologi tepat guna yang terlaksana adalah pembuatan serta pemanfaatan teknologi perangkat hama bertenaga surya, sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang ada didesa Baujeng, perangkat hama digunakan untuk tanaman padi.

Program ini terlaksana dengan lancar karena memang banyak dari masyarakat desa baujeng yang berprofesi sebagai petani dengan mayoritas menanam tanaman padi, namun dalam proses penanaman mendapati beberapa kendala terutama dengan adanya hama serangga seperti wereng. Program ini mendapat dukungan penuh oleh pemerintah desa, ketua karang taruna dan juga kelompok tani desa Baujeng, dengan memberikan kebebasan kepada kami dalam berkreasi serta memberikan kami saran dalam melakukan sosialisasi alat ini.

Kami juga memberikan alat perangkat hama yang telah kami buat kepada kelompok tani yang diwakili oleh salah satu petani di desa Baujeng. Meskipun tim KKN-P 82 hanya membuat satu alat saja, namun diharapkan nantinya jika memang dirasa alat ini dapat membawa pengaruh yang baik nantinya kita dapat melakukan pembuatan dalam jumlah banyak.

Kendala yang kami hadapi adalah dalam melakukan sosialisasi alat kami sempat mengalami kebingungan yang mana awalnya kami mau melakukannya di balai desa Baujeng dengan dihadiri masyarakat namun kami menggantinya, mengingat kondisi saat ini yang sedang kami alami adalah adanya pandemi Covid-19, hingga akhirnya kami melakukan sosialisasi kepada kelompok tani saja, yang kebetulan pada saat itu dihadiri oleh petani milenial yang ada di desa Baujeng dan juga ketua Karang taruna desa Baujeng.

Menurut Fendik selaku ketua karang taruna desa Baujeng alat yang kami buat merupakan sebuah teknologi yang memang cocok

diimplementasikan di desa Baujeng, mengingat kebanyakan masyarakat di desa Baujeng yang masih berprofesi sebagai petani. Salah seorang petani yang bernama Harmoko juga mengucapkan banyak terimakasih atas pemberian teknologi tepat guna ini, selain itu ia juga berharap alat ini dapat berfungsi dengan baik dan dapat membantu mengatasi permasalahan petani seperti serangan hama pada tanaman padi dan sejenisnya.

Kami juga berharap untuk kedepannya jika memang alat ini dapat bekerja dengan baik dan sesuai dengan harapan maka kami kelompok KKN 82 akan membntu untuk membuat perangkat hama dalam jumlah yang banyak sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan.

B. Pengembangan UMKM

UMKM merupakan salah satu penopang perekonomian masyarakat. Program dalam bidang UMKM yang terlaksana adalah pembuatan media sosial untuk membantu dalam pemasaran produk-produk UMKM desa Baujeng secara digital, media sosial yang kami buat adalah dalam bentuk Facebook dan juga Instagram. Program ini terlaksana dengan cukup baik, dan terus mengalami perkembangan secara perlahan, dan juga mengalami kendala yang disebabkan karena kurangnya pengikut yang ada di media sosial, dan juga masih belum semua UMKM yang ada didesa Baujeng terdata oleh kelompok KKN-P 82 UMSIDA.

Program ini merupakan salah satu upaya untuk mempromosikan dan membranding UMKM yang ada di desa Baujeng. Program ini sudah didukung oleh pelaku UMKM dan juga pemerintah desa Baujeng. Antusiasme pelaku UMKM yang ada didesa Baujeng dapat dilihat ketika kita melakukan survey kepada mereka, dimana mereka menerima kami dengan baik dan mempersilahkan kami untuk membantu pemasaran produk-produk mereka.

Selain membuat media sosial sebagai media untuk mempromosikan dan membranding UMKM yang ada didesa Baujeng, kita juga mendatangi beberapa UMKM untuk menjelaskan terkait program kerja kami dan melakukan dokumentasi terhadap produk mereka untuk kemudian dibantu di pasarkan melalui media sosial yang telah kami buat.

C. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu bidang untuk meningkatkan sumber daya manusia. Program dalam bidang pendidikan yang terlaksana adalah pengembangan bimbingan belajar dengan nama kelompok bimbingan belajar Baujeng Sinau Bareng (BSB), dengan melakukan beberapa kombinasi kegiatan yang dilaksanakan diantaranya adalah pelestarian permainan tradisional, ice breaking, dan praktikum IPA.

Program ini terlaksana dengan lancar karena mahasiswa KKN-P 82 UMSIDA ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut di setiap harinya. Selain itu kami juga berpartisipasi menjadi pengajar untuk siswa-siswi dalam bimbingan belajar Baujeng Sinau Bareng (BSB). Program ini juga didukung oleh pendamping Baujeng sinau Bareng dengan memberikan keleluasaan bagi kami untuk mengadakan kegiatan lain selain belajar didalamnya.

Kendala yang kami hadapi adalah kondisi cuaca yang tidak mendukung, dimana ketika terjadinya hujan maka siswa-siswi yang hadir dalam kegiatan belajar berkurang. Meskipun begitu kami memaklumi mengingat terdapat beberapa rumah dari siswa-siswi bimbingan belajar yang cukup jauh sehingga setiap harinya diantar oleh orang tua mereka, tetapi alhasil kegiatan yang kami lakukan tetap berlangsung dengan lancar.

D. Pembuatan minuman sehat dan tanaman obat

Program dalam bidang kesehatan yang terlaksana adalah pembuatan dan pembagian minuman sehat dan penanaman tumbuhan obat untuk tanaman apotek hidup. Program ini terlaksana dengan lancar dan mendapat dukungan penuh oleh pemerintah desa dan juga masyarakat desa Baujeng, karena mengingat kondisi pandemi covid-19 yang sedang berlangsung pada saat ini dan perlunya menjaga daya tahan tubuh. Program ini juga didukung oleh tokoh masyarakat dengan memberikan keleluasaan bagi kami untuk mengadakan kegiatan.

Adanya pandemi Covid-19 ini yang memberikan inovasi kami mahasiswa KKN-P 82 untuk membuat minuman sehat, sebagai upaya untuk menjaga kesehatan dan menjaga daya tahan tubuh agar terhindar dari penyakit ataupun virus covid-19 yang sedang terjadi pada saat ini.

Kami membuat minuman sehat dengan bahan-bahan yang mudah kita dapatkan di sekitar lingkungan kita dan setelah itu kita bagikan minuman sehat kepada siswa-siswi di bimbingan belajar Baujeng Sinawareng, selain itu kami juga membagikan minuman sehat kepada pemerintah desa Baujeng di balai desa.

Selain pembuatan dan pembagian minuman sehat kelompok KKN-P 82 juga memberikan tanaman obat untuk apotek hidup, untuk bisa dibudidayakan oleh masyarakat desa Baujeng, yang mana rencananya tanaman obat tersebut ditanam di pasar desa Baujeng.

Namun, dalam pelaksanaan program kerja tersebut tidak berjalan dengan baik-baik saja, ada beberapa kendala yang kami hadapi. Kendala yang kami hadapai adalah untuk penanaman tumbuhan obat untuk tanaman apotik hidup, terdapat beberapa tanaman yang tidak dapat tumbuh dengan maksimal dan lama untuk tumbuh besar.

Meskipun begitu kegiatan tetap berlangsung dengan lancar, kami juga memberikan tanaman tersebut kepada pihak BUMDES untuk ditanam di pasar desa Baujeng, karena pasar desa Baujeng masih gersang dan kurang adanya tanaman yang tumbuh di pasar desa Baujeng.

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

3.1 Mengajar Seru Selama 40 Jam

Oleh : Mochammad Rizal

Pada tahun ini berbeda pada tahun – tahun sebelumnya, dikarenakan pada tahun ini adanya masalah yang mempengaruhi seluruh dunia yang disebabkan oleh sebuah penyakit Covid-19 atau juga disebut Corona. Pada tahun ini kami melakukan kuliah kerja nyata di daerah dekat rumah kami sehingga kami bisa sedikit mengetahui apa saja yang berada di desa tersebut seperti potensi desa. Saat pertama mendengar bahwa kami di tempatkan di daerah yang dekat rumah kami, saya sendiri sedikit merasakan kecewa karena kuliah kerja nyata kami berbeda dengan sebelumnya yang ditempatkan di daerah jauh dari rumah kami yang bisa membuat kami membentuk sifat kemandirian dan sosialisasi, akan tetapi ada rasa senang dan lega juga dikarenakan kita tidak usah repot - repot atau khawatir tentang kekurangan keuangan atau pun materi dan lain – lain, serta juga bisa membuat orang tua kita tidak merasa khawatir dikarenakan pada masa pandemic ini yang membuat rasa kekawatiran semakin besar.

Desa baujeng merupakan desa yang bertempat pada kecamatan beji kabupaten pasuruan, dengan mayoritas penduduknya bekerja sebagai buruh dan petani dikarenakan potensi di desa tersebut mengandalkan padi dan beberapa sayuran.

Pada desa baujeng terdapat kegiatan yang dilaksanakan oleh sebagian karang taruna yaitu Sinau Bareng Baujeng (SBB) yang sudah berjalan hampir 2 tahun, akan tetapi pada masa pandemic, kegiatan tersebut perlahan – perlahan semakin menurun. Jadi untuk itu selain melakukan kegiatan belajar mengajar kami juga melakukan kegiatan yang

bertujuan untuk membangkitkan semangat anak – anak agar tidak malas dalam kegiatan bimbingan belajar dan menambah wawasan ke anak – anak dengan cara mengadakan. setiap hari membantu mereka mengajari PR dan setiap jumat kami mengadakan ekstrakurikuler seperti praktek IPA dan permainan tradisional agar anak – anak bisa menambah wawasan dan dapat melestarikan permainan tradisional, disamping itu tujuan kami mengadakan kegiatan permainan tradisional tersebut adalah untuk membuat anak-anak tidak selalu ketergantungan pada gadget dalam melakukan permainan. Sebelumnya dalam bimbingan belajar terdapat sekitar 80-an siswa, namun seiring waktu berjalan sedikit demi sedikit berkurang hingga saat ini terdapat 20-an yang masih bertahan. Maka dari itu kami melakukan kegiatan untuk menambah semangat anak - anak agar tidak bosan dalam bimbingan belajar.

Dalam kegiatan yang dilakukan kami hasilnya anak – anak lebih bersemangat dalam belajar dan kita menjadi lebih akrab dengan anak – anak sehingga anak – anak menyambut kami dengan bahagia dan ceria.

3.2 Disudut Desa Baujeng

Oleh : Indra Puspita Sari

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat dari kampus yang sangat saya nantikan. Pada awalnya saya sangat menginginkan untuk pengabdian masyarakat di daerah yang jauh dari kawasan ramainya perkotaan, namun keinginan saya sirna begitu saja ketika pandemi Covid-19 ini melanda negeri kita tercinta ini. Pada pertengahan bulan Maret tahun 2020 presiden kita Bapak Joko Widodo mengumumkan bahwa negara kita sedang mengalami darurat bencana nasional yang disebabkan oleh sebuah virus, pertama kali virus ini muncul di Negara China.

Dari pengumuman tersebut, kampus kita Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memutuskan untuk memberlakukan kuliah mahasiswanya secara online (Daring) selama 2 minggu, setelah 2 minggu berlalu ternyata kampus tetap memberlakukan perkuliahan secara daring sampai waktu yang tidak ditentukan. Ketika pengumuman itu disebarluaskan, betapa gelisahnyanya saya karena akan memasuki semester akhir. Hingga dipenghujung semester 5 kegiatan perkuliahan tetap dilakukan secara online. Lalu saya berfikir apakah KKN akan diberlakukan

secara daring atau tidak, ternyata KKN diberlakukan dalam bentuk cluster secara kelompok ataupun mandiri sesuai dengan domisili tempat tinggal masing-masing. Sirna sudah harapan saya menginginkan kegiatan pengabdian masyarakat yang jauh dari hiruk pikuknya kawasan kota besar.

Pengumuman KKN telah tiba dan ternyata, saya mendapat tempat KKN di desa sebelah yaitu desa Baujeng, Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan. Sekilas saya melihat desa tersebut merupakan desa yang sangat ramai dengan kawasan industri, desa dengan kepadatan penduduk yang luar biasa, desa dengan sungai yang terkenal bau busuk limbah cukup menyengat, begitu luar biasa dampak dari berdirinya industri-industri yang ada di desa Baujeng. Dari dampak yang positif hingga dampak negatif terjadi kepada masyarakat serta lingkungan sekitar industri yang berdiri di desa Baujeng.

Desa Baujeng merupakan desa dengan sejuta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang tersembunyi. Berdirinya industri-industri di desa Baujeng menutup semua potensi alam yang ada didesa Baujeng, sehingga desa ini terkenal dengan desa industri. Namun, dibalik semua itu sejuta potensi alam dan manusia menunggu untuk dimanfaatkan dan diberi wadah untuk mereka berkembang serta berinovasi. Kurangnya wadah tempat mereka berinovasi membuat mereka mencari jalan sendiri untuk berkembang. Dari segi sumber daya manusia mereka berkembang melalui UMKM dengan memanfaatkan potensi-potensi alam yang ada disekitarnya.

Pengembangan UMKM sangatlah perlu dukungan dari pemerintah desa, memberikan masyarakat yang kreatif dan inovatif ini wadah sebagai bentuk dukungan dari pemerintah desa. Begitu banyak sekali pelaku UMKM yang ada di desa Baujeng ini, namun sangat mirisnya tidak semua pelaku UMKM ini terjamah oleh sentuhan wadah serta dukungan dari pemerintah desa. Dari begitu banyaknya pelaku UMKM di seluruh sudut-sudut desa Baujeng, ada satu yang membuat saya sangat tertarik yaitu TAMPAH BAMBU.

Tampah merupakan alat yang terbuat dari anyaman belahan batang pohon bambu yang berbentuk bundar seperti piring, maka dari itu dinamakan tampah bambu. Tampah Bambu sebagai penopang hidup salah

satu pelaku UMKM yang ada di dusun Jambe, desa Baujeng. Pada saat ini seiring perkembangan zaman tampah bambu mulai tidak dilirik orang lagi, banyak tampah yang terbuat dari bahan plastik. Di dusun Jambe sepertiga masyarakatnya pembuat tampah bambu sebagai penopang hidup mereka.

Sungguh miris mendengar curahan hati salah satu pembuat tampah bambu di desa Baujeng ini, ujar beliau “Bapak Tosim : Saya sudah 25 tahun membuat tampah bambu ini, dulu hampir seluruh masyarakat dusun Jambe ini membuat tampah bambu tapi seiring berjalannya waktu semakin lama hilang satu persatu, mereka semua berlari kerja ke pabrik. Dulu saya membuat tampah bambu ini sehari sampai dapat 70 buah tampah bambu, sekarang saya sehari saya paling banyak cuma membuat 25 buah tampah bambu karena memang sekarang bambunya itu susah harus pesan dulu ke orang lain kalau dulu kan tinggal ambil saja di seberang jalan depan situ sekarang sudah dibangun buat pabrik jadi tidak ada lagi pohon bambunya. Peminatnya sekarang juga mulai menurun, apalagi ada covid ini tambah menurun lagi, saya buat tampah bambu kalau ada pesanan saja itupun tidak banyak biasanya satu minggu cuma 10 sampai 25 buah saja.”

Kondisi pelaku UMKM tradisional di dusun Jambe ini sangat miris sekali, tidak adanya dukungan dari pemerintah desa untuk mengembangkan pelaku UMKM tradisional. Sedangkan Tampah Bambu ini menjadi satu-satunya penopang kehidupan perekonomian pelaku UMKM tradisional ini. Perkembangan serta kondisi zaman yang memangkas penghasilan mereka serta mengurangi pertumbuhan perekonomiannya.

Begitu kerasnya tantangan zaman saat ini mampu merubah kehidupan seseorang menjadi lebih buruk lagi. Pelaku UMKM tradisional tergesarkan, potensi sumber daya alam dihabisi, sumber daya manusia diracuni oleh teknologi. Apa seperti itulah zaman yang diinginkan oleh masyarakat saat ini ? bagi pelaku UMKM tradisional seperti pembuat tampah bambu di desa Baujeng, bukan itu yang mereka harapkan mereka ingin bahwa zaman yang seperti sekarang ini mampu merubah kehidupan mereka khususnya dalam bidang perekonomiannya, pelaku UMKM tradisional rata-rata adalah orang-orang sudah lanjut usia, mereka butuh

hidup yang tidak susah karena Tampah Bambu menjadi satu-satunya penopang kehidupan mereka.

Disudut desa Baujeng masih ada yang mau mempertahankan pekerjaan lama mereka dengan memproduksi tampah bambu, yang membuat saya salut dari pelaku UMKM tradisional ini adalah ada satu orang yang masih muda mau dan ikut memproduksi tampah bambu. Kondisi UMKM saat ini sangat kalah eksistensinya dengan industri-industri yang berdiri di desa Baujeng.

UMKM yang seharusnya menjadi salah satu penopang perkembangan perekonomian masyarakat seharusnya menjadi program prioritas dari pemerintah, bukan malah menjadi program tambahan dari pemerintah. Para pelaku UMKM hanya membutuhkan wadah untuk mengembangkan inovasi dan kreatifitas mereka, itu sudah membuat pelaku UMKM merasa diperhatikan.

Dari desa Baujeng khususnya dari UMKM Tampah Bambu cukup memberikan saya pelajaran hidup yang luar biasa, bagaimana susahnya bertahan hidup di kerasnya tantangan zaman. Dari sini saya menjadi mengerti susahnya mengembangkan UMKM yang kurang di perhatikan oleh pemerintah desa. serta usaha pemerintah desa memanfaatkan potensi alam serta potensi sumber daya manusia agar dapat membantu mengembangkan desa Baujeng lebih baik lagi, begitu susah payahnya pemerintah desa penuh perjuangan yang keras.

Di desa Baujeng semua masyarakat baik dari pemerintah desa maupun masyarakat sama-sama berjuang untuk tetap bertahan hidup dan mengembangkan inovasi serta kreatifitasnya, bagi masyarakat desa Baujeng memilih UMKM sebagai jalan yang ditempuh untuk memenuhi kebutuhan perekonomian mereka, karena menjadi pelaku UMKM tidak ada tekanan dari siapapun. Namun, masyarakat desa Baujeng lebih memilih untuk mencari penghidupan sebagai pekerja buruh di pabrik, karena mereka tidak bersusah payah untuk mengembangkan produknya, begitulah singkat cerita disudut desa Baujeng.

3.3 Meningkatkan Imun Tubuh Dengan Membagikan Minuman Sehat Ke Masyarakat Dan Anak-Anak **Oleh : Nahira Ayu Lestari**

Saat sudah ditentukan lokasi dimana tempat kkn, saya dan teman – teman hanya berkomunikasi melalui whatsapp untuk pertama kalinya dan kita memiliki grup untuk mempermudah kita dalam berkomunikasi selama kkn berlangsung. Setelah itu kita membahasnya secara offline di rumah salah satu teman kita yang lokasi rumahnya juga di tempat kkn yang sudah di tentukan yaitu di desa Baujeng Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan. Kita membahas proker yang akan kita jalankan nanti selama kkn disini. Sebelum itu kita melakukan survei di desa baujeng terlebih dahulu. Agar kita menemukan hal-hal apa saja yang menjadi proker tim kita ini dari hasil survei kita tadi, saya melihat masih banyak anak-anak yang makanannya kurang sehat seperti membeli gorengan, jajanan yang ada sausnya dan lain-lain. Serta beli minuman es yang hampir setiap hari mereka minum dengan rasa-rasa yang memang menggiurkan bagi anak-anak bahkan orang dewasa juga. selain itu masyarakat yang juga kurang peduli dengan kesehatan mereka dengan tidak memperhatikan minuman apa yang mereka minum.

Dilihat saat ini yang masih pandemic, sungguh miris sebenarnya melihat kebiasaan masyarakat yang seperti itu. Maka dari itu, kita memutuskan membuat proker membagikan minuman jamu sebagai upaya mengingatkan masyarakat untuk peduli dengan kesehatan mereka sendiri.

Minuman jamu ini terbuat dari rempah-rempah yang mudah kita temukan di pekarangan rumah. bahkan jika membeli pun harganya tidak sampai sepuluh ribu. Bahan yang dibutuhkan hanya jahe, kunyit, lengkuas dan serai dan juga gula merah, gula putih dan jeruk nipis. Untuk membuatnya pun juga mudah, tinggal di iris-iris semua bahan rempahnya, lalu dimasak hingga matang. Kemudian di dinginkan, beri gula merah, gula putih dan perasan jeruk nipis. Setelah itu minumannya sudah siap di minum. Hanya sesederhana itu membuat minuman sehat ini. Kemudian kita kemas dan dibagikan ke masyarakat.

Respon dari anak-anak serta perangkat desa dan juga warga sangat berantusias dan bertrima kasih ketika kita memberikan minuman ini. Memang awalnya bagi anak-anak minuman ini terlihat seperti rasanya itu pahit dan tidak enak. Namun ketika mereka mencobanya mereka langsung menghabiskannya dan ingin meminta lagi. Serta salah satu orang

perangkat desa meminta resep dari minuman ini. Hal ini membuat tim kami merasa puas dan senang dengan diterimanya minuman kami kepada mereka. Kami berharap ke depannya banyak masyarakat yang senang minum- minuman berbahan dasar rempah, karena sudah teruji bahwa rempah memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh kita.

3.4 Pengabdian Masyarakat Dengan Menjadi Pengajar Dalam Bimbingan Belajar Desa

Oleh :Noorgina Sahiya

KKN merupakan bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh berbagai institusi pendidikan, sebagai salah satu implementasi dalam mewujudkan tri dharma perguruan tinggi. KKN yang diselenggarakan perguruan tinggi biasanya akan menyebarkan mahasiswa ke beberapa desa maupun wilayah yang masih perlu dikembangkan. Namun, berbeda dengan tahun ini, sejak pandemi Covid-19 melanda berbagai negara termasuk Indonesia, program KKN yang bertujuan untuk mengembangkan masyarakat tidak dapat dilaksanakan sebagaimana pelaksanaan di tahun-tahun sebelumnya.

Berdasarkan hal tersebut, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2021 menyelenggarakan kegiatan KKN secara daring. Dimana program KKN yang dilakukan secara daring ini lebih memfokuskan pada kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di tempat tinggal masing-masing secara berkelompok oleh mahasiswa yang tempat tinggalnya berdekatan dengan desa yang akan dilaksanakan program KKN tersebut. Dengan adanya label “Pencerahan” pihak kampus berharap bahwa hasil dari kegiatan ini dapat memberikan harapan pada tiap desa ditengah sulitnya hidup ketika masa pandemi belum usai.

Saya Noorgina Sahiya dari prodi Akuntansi, ditempatkan KKN-P oleh pihak UMSIDA di desa Baujeng, Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur yang beranggotakan 11 mahasiswa mulai dari jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Informatika, Teknik Elektro, Perbankan Syariah, Manajemen, Teknologi Industri, Administrasi Publik, Akuntansi, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Guru Paud. Tim KKN UMSIDA disambut dengan baik dan ramah oleh warga sekitar, hari

pertama dari tim KKN desa Baujeng melakukan kunjungan ke Balaidesa untuk meminta izin dengan perangkat desa karena kita akan menjalankan kkn selama kurang lebih 45 hari.

Hari itu pada tanggal 17 Februari 2021 kami KKN-P Kelompok 82 mengadakan pertemuan untuk yang pertama kali, hal tersebut membuat saya sedikit cemas dikarenakan bertemu dengan teman-teman baru yang sebelumnya tidak saya kenal dan karena saya pendatang di kota Jawa ini saya khawatir apa saya bisa berbaur dengan teman-teman yang lain. Hari itu kami berkumpul di salah satu rumah anggota KKN-P 82 yaitu Rizka. Ternyata ketika semua sudah berkumpul rasa kekhawatiran saya memudar karena teman-teman semua sangat baik dan ramah-ramah. Seiring dengan berjalannya waktu hubungan kami lambat laun semakin dekat hingga bagaimana seorang keluarga.

Dengan latar belakang yang ada di Desa Baujeng ini adalah banyak nya sekolah-sekolah yang di liburkan karena adanya COVID-19, sehingga membuat anak-anak sekolah terhambat dalam hal belajar . Kami tim KKN ikut serta membantu dalam suatu bimbel yang sudah menjadi program rutin Karang Taruna di desa tersebut. Hari pertama kita hadir di bimbel tersebut awalnya cemas apakah kita akan di sambut dan di terima baik oleh anak-anak , ternyata kecemasan tersebut tertangkis dengan perilaku mereka yang sangat berapresiasi dengan kedatangan kami . Ketika kami meminta mereka untuk maju dan memperkenalkan diri mereka berlomba-lomba maju kedepan untuk perkenalan.

Bimbingan belajar itupun berlangsung dari hari senin-jumat. Dimana setiap senin-kamis kita belajar bersama mengerjakan tugas-tugas yang di berikan oleh sekolah dan hari jumatnya kami tim KKN mengajak anak-anak untuk melakukan kegiatan ekstra agar mereka tidak bosan dan bersemangat datang ke balaidesa untuk belajar bersama. Kegiatan ekstra yang di siapkan oleh tim KKN seperti praktek IPA, lomba-lomba permainan tradisional, mewarnai dan kita juga memberikan hadiah untuk anak-anak yang dapat memenangkan game. Karena berhentinya sekolah karena COVID-19 ini sangat berpengaruh dalam perkembangan belajar anak di Desa Baujeng , setelah berdiskusi dengan mereka selama berada di desa Baujeng saya dapat menarik garis besar bahwa banyak nya anak yang masih belum paham pada pembelajaran yang sudah

seharusnya mereka kuasai . Misalnya seperti anak-anak kelas 2 yang masi belum bisa membaca, anak-anak kelas 5 yang masi belum tau dengan perkalian. Sehingga kami berharap dengan adanya kami membantu dalam proses bimbel di Desa Baujeng ini dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua.

Tim KKN Baujeng juga mempunyai program kerja utama menciptakan produk baru yaitu TTG (Teknologi Tepat Guna) yang terbuat dari panel surya, baterai, lampu led ultraviolet, komponen elektronika. Karena sebagian besar penduduk desa Baujeng adalah berpotensi sebagai Petani maka alat tersebut mempunyai manfaat sebagai perangkap hama di sawah dan dapat mengurangi penggunaan pestisida.

Tidak lupa mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kami kemampuan untuk melaksanakan semua program kerja kami dengan baik dan lancar. Kami berharap kegiatan dan program kerja yang kami laksanakan di Desa Baujeng dapat bermanfaat dan berkelanjutan tentunya dengan dukungan dari warga sekitar. Semoga yang kami lakukan tersebut menjadi inspirasi bagi warga dan menjadikan desa lebih berkembang dan maju, serta mandiri.

3.5 Apotek Hidup Bermanfaat

Oleh : Maurizka Munifatuz Zahroh

Salah satu program kerja kami di masa pandemi Covid-19 ini adalah penanaman Apotek Hidup. Pada masa pandemi Covid-19, imunitas tubuh harus terjaga. Tentu juga harus mematuhi protocol kesehatan (prokes) dalam aktivitas sehari-hari. Dengan demikian virus korona bisa dicegah. Apotek hidup adalah memanfaatkan sebagian tanah yang ditanami tanaman obat-obatan untuk keperluan sehari-hari. Misalnya jahe, kunyit, sirih, gingseng merah dan lain-lain.

Pada tanggal 8 maret 2020 tim KKN-P kelompok 82 melakukan penanaman bibit apotek hidup. Kita menanam jahe, gingseng merah, kunyit dan sirih. Kita menanam bibit di polybag agar mudah untuk dibagikan kepada warga desa. Kemudian pada tanggal 18 maret 2020 bibit yang sudah kita tanam siap di bagikan kepada Bapak Kepala Desa dan kepada warga. Kita menanam bibit tersebut di halaman Balai desa dan sebagian di tanam oleh warga. Bapak Kepala Desa sangat senang dengan adanya

Apotek Hidup karena sangat bermanfaat sekali bagi kesehatan. Apotek hidup ini kegiatan yang sangat positif.

Kesan sejak pertama kali melaksanakan KKN di desa sendiri yaitu Desa Baujeng senang sedikit tapi setelah dijalankan dan bertemu dengan teman-teman yang sefrekuensi menjadi sangat senang. Kami disini mendapat keluarga baru dan mengenal orang-orang baru yang berasal dari berbagai desa. Sebelum berada ditempat ini, kita saling menjauh, kita selalu memetingkan diri sendiri dan sangat canggung. Namun setelah disini kami berubah lebih menghargai akan kebersamaan, cara bermasyarakat yang lebih baik seperti apa, disini kami sama-sama belajar untuk menjadi manusia yang baik dan bermanfaat bagi sekitar.

Kami semua di sambut baik oleh kepala desa, perangkat desa, ketua karang taruna dan masyarakat. Sejak kami memaparkan program kerja ketua karang taruna selalu mensupport dan membantu. Ketua karang taruna sangat antusias dengan semua program kerja kami, sepertinya ketua karang taruna dan masyarakat tentunya menginginkan dengan adanya kami disini akan memberikan kontribusi baik untuk desa ini.

Saya berharap kegiatan yang kami lakukan selama KKN-P benar-benar membawa manfaat yang penuh berkah bagi saya pribadi, teman-temansatu kelompok, UMSIDA dan masyarakat desa Baujeng. Semoga ilmu yang sudah kita dapat selama KKN-P bisa kita terapkan di kehidupan masing-masing. Semoga persahabatan antar anggota KKN-P kelompok 82 tidak hanya sebatas KKN-P saja, namun terus berlanjut bahkan ke Surga – Nya nanti. Aamiin.

3.6 Segenggam Tanggung Jawab dan Harapan Didesa Baujeng

Oleh : Eka Mulyati Ningsih

Desa baujeng merupakan salah satu desa dikecamatan beji yang menjadi tempat dimana KKN-P kelompok 82 memulai sebuah perjuangan dan tanggung jawab agar dapat memajukan desa baujeng agar lebih maju lagi baik dibidang ekonomi, pendidikan, UMKM dan bidang lainnya. Perjuangan kami dimulai pada tanggal 22 februari 2021 disuatu pagi dimana kami belum pernah bertemu satu sama lain, disana kita memulai sebuah perteman hingga saat ini yang semakin dekat seperti keluarga. Berminggu minggu telah kita lewati bersama dari proses pembuatan proker, diskusi dengan perangkat desa, survei UMKM dan melakukan

proker lainnya. Tetapi terdapat sebuah kegiatan yang begitu menyenangkan disetiap malamnya didesa baujeng yaitu bertemu dengan anak anak desa baujeng untuk belajar bersama atau masyarakat baujeng menyebutnya SBB (Sinau Bareng Baujeng). SBB ini dimulai dari pukul 18.30 sampai pukul 20.00 terdapat pelajar Tk, SD dan SMP tempat pelaksanaan kegiatan belajar ini yaitu dibalai desa baujeng sehingga sangat strategis dari tempat tinggal para anak anak desa baujeng.

Ketika kita pertama kali menginjakkan kaki dibimbing belajar tersebut kita disambut dengan sangat antusias oleh para anak anak bimbingan belajar disana para pengurus SBB (Sinau Bareng Baujeng) pun menyambut kita dengan sangat baik. Kedekatan antara anak anak bimbingan belajar dengan mahasiswa KKN-P 82 semakin dekat seiring berjalannya waktu, dimana pada awal pertemuan anak anak sulit untuk diajak belajar hingga sekarang anak anak mulai aktif dalam proses pembelajarannya. Proses pembelajaran SBS (Sinau Bareng Baujeng) ini pada hari senin sampai kamis anak anak mengerjakan pembelajaran akademik dan untuk hari jumat merupakan waktu bagi anak anak untuk menyalurkan bakatnya yaitu pembelajaran non akademik atau biasa didebut dengan ekstrakurikuler.

Disetiap hari jumatnya para anak anak bimbingan belajar selalu melakukan kegiatan yang dapat mendorong hobinya agar terus berjalan. Maka agar tidak bosan dengan kegiatan yang dilakukan anak anak bimbingan belajar setiap hari jumat, tim KKN-P 82 memberikan inovasi mengenai kegiatan dihari jum'at agar tidak bosan yaitu dengan melakukan percobaan IPA dengan menggunakan bahan bahan yang mudah ditemukan dirumah sehingga anak anak tidak kesusahan dalam mencari bahan bahan tersebut ketika ingin mencoba sendiri. Percobaan IPA yang dilakukan yaitu dengan membuat gelembung lava dan balon mengembang tanpa ditiup, dimana kedua percobaan tersebut merupakan percobaan yang cukup mudah untuk dilakukan dikalangan anak sekolah dasar karena anak anak akan mengira bahwa hasil dari percobaan tersebut seperti sulap tetapi hasil dari percobaan tersebut karen terdapat reaksi kimianya.

Proses percobaan berjalan lancar meskipun pada saat awal anak anak sangat sulit untuk diatur dan asik dengan teman temannya serta

masih terdapat anak yang mengerjakan pr sehingga proses percobaan IPA diundur sampai anak-anak selesai mengerjakan pr. Meskipun cukup lama menunggu anak-anak tetap antusias untuk melakukannya, hingga proses pembagian kelompok dan pembagian alat dan bahan. Pada percobaan gelembung lava dengan alat dan bahan yang gampang dijumpai di rumah seperti air, minyak, pewarna makanan dan jesscool yang sangat mudah untuk mendapatkannya. Dari semua bahan-bahan tersebut ketika dicampur menjadi satu air, minyak dan pewarna makanan lalu yang terakhir penambahan jesscool maka hasil dari percobaan adalah keluar gelembung-gelembung yang memiliki warna seperti lava yang didapat dari reaksi kimia yang terjadi di dalamnya. Reaksi tersebut terjadi karena percampuran air yang bersifat polar dan minyak bersifat non polar sehingga tidak dapat tercampur. Dengan ditambahkan jesscool yang akan larut dalam air dan melepaskan CO₂ maka air akan naik ke atas melalui minyak dalam bentuk gelembung. Dari hasil percobaan tersebut anak-anak bimbingan belajar sangat bersemangat dan dapat melakukan percobaan sesuai instruksi dengan mendapatkan hasil sesuai dengan yang dicontohkan.

Pada percobaan kedua dengan semangat dan rasa ingin tau yang besar dari anak-anak bimbingan belajar maka dilakukan percobaan yaitu dengan melakukan eksperimen balon mengembang tanpa ditiup masih tetap menggunakan alat dan bahan yang mudah dijumpai di rumah. Dimana air botol yang digunakan pada percobaan pertama maka botol minumannya digunakan pada percobaan kedua dengan bahan tambahan cuka, baking soda dan balon. Pada percobaan kedua ini tidak selancar pada percobaan pertama karena kurangnya baking soda serta cuka yang tidak tercampur dengan rata sehingga balon tidak mengembang dengan baik hanya mengembang kecil tidak sebesar seperti yang dicontohkan. Percampuran dua bahan sehingga menghasilkan reaksi yang terjadi dari keduanya dimana ketika cuka dan soda kue dicampur maka akan timbul asam asetat dan natrium karbonat dimana natrium karbonat yang berubah menjadi air dan gas karbondioksida yang mendorong udara untuk naik sehingga balon dapat mengembang. Tetapi kegagalan itu tidak mengurangi semangat anak-anak, karena percobaan yang dilakukan menggunakan bahan yang mudah dijumpai di rumah ingin mencoba

dirumah dengan membawa bahan sisa percobaan yang telah dilakukan tetapi tim KKN-P 82 memperingati bahwa ketika melakukan percobaan harus ada pengawasan dari orang yang lebih dewasa.

Setelah menjelang hari berakhirnya KKN hati ini senang dan sedih menyambutnya. Bagaimana bisa kita yang selama sehari-hari, berminggu-minggu bercanda, makan, tidur, saling sharing tentang masalah yang ada dikelas, begitulah pertemuan pasti ada perpisahan walaupun kami bisa bertemu dikampus tapi sangat berbeda rasanya jika kami berkumpul semua di lokasi KKN kami. Itulah kesan yang saya alami selama KKN di desa Baujeng.

Untuk satu bulan lebih di desa Baujeng KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo kepada masyarakat desa Baujeng untuk tetap meningkatkan situasi dan kondisi kearah yang lebih baik agar desa Baujeng semakin jaya dan sejahterah di generasi seterusnya. Saya berharap kepada desa ini untuk kedepannya semakin maju dan semakin meningkatkan lagi potensi-potensi yang terdapat didesa ini. Sehingga nantinya desa ini dapat dikenal oleh masyarakat luas.

Selama satu bulan lebih KKN-P di desa Baujeng ini yaitu pada tanggal 22 Februari sampai dengan 1 April, saya menyadari bahwa keberadaan kami disini masih banyak kekurangan dan kontribusi terhadap perkembangan dan kemajuan terhadap desa Baujeng ini. Tetapi mudah-mudahan KKN-P kami ini dapat memberikan sedikit perubahan dan warna baru bila dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya.

3.7 BIMBEL Ceria Didesa Baujeng

Oleh : Melinda Kartika Sari

Kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah dalam hal kegiatan sehari-hari. Selain pengabdian kepada masyarakat kuliah kerja nyata (KKN) adalah mata kuliah intra kulikuler yang diselenggarakan oleh akademik dan wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa semester akhir untuk nantinya berlanjut ke skripsi. KKN sendiri diikuti oleh mahasiswa dari berbagai jurusan ataupun bidang yang berbeda dengan ilmu dan keahlian masing- masing yang dimiliki . Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) berlangsung selama sebulan penuh atau kurang lebih 40 hari yang mengharuskan mahasiswanya harus

menetap di suatu daerah dimana mereka ditempatkan. Akan tetapi pada kegiatan KKN periode tahun ini, mahasiswa tidak diwajibkan menetap atau tinggal sementara di daerah penempatannya di karenakan kondisi pandemi tahun ini yang belum berakhir. Sehingga KKN periode ini tidak ada posko sebagai tempat menetapnya mahasiswa. Oleh sebab itu, KKN periode tahun ini sistem penempatannya berdasarkan domisili.

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengadakan KKN yang dilaksanakan dari tanggal 22 Februari sampai dengan 01 April 2021, yang bersifat wajib bagi mahasiswa semester VI. Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) periode ini terbagi menjadi 2 jenis yaitu KKN Mandiri dan KKN Kluster. Seluruh mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) berjumlah lebih dari 1000 orang, seluruh mahasiswa dibagi menjadi 84 kelompok KKN Kluster dengan rata-rata jumlah anggota kelompok 10 orang dan sisanya adalah termasuk ke dalam KKN Mandiri. Saya termasuk dalam anggota kelompok KKN Kluster yang bertempat di desa Baujeng kecamatan Beji, dengan jumlah anggota kelompok berjumlah 11 orang dengan jumlah laki-laki 4 orang dan perempuan 7 orang. Desa Baujeng merupakan desa yang memiliki wilayah cukup luas yang terdiri dari enam dusun, yaitu dusun Tanggul, dusun Nyangkring, dusun Pohkecik, dusun Jambe, dusun Pekeongan, dan dusun Baujeng. Dari keenam dusun tersebut hanya beberapa yang lokasinya berdekatan, mengingat wilayah desa Baujeng yang cukup luas.

Dari kegiatan kuliah kerja nyata ini, mahasiswa diharapkan dapat mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan kepada masyarakat. Selain itu, diharapkan mahasiswa dapat membaur dengan masyarakat, mengenal lingkungan masyarakat dengan baik, serta dapat mengetahui segala permasalahan yang terjadi dalam lingkungan masyarakat. Dengan ditemukannya permasalahan, nantinya mahasiswa akan berpikir kritis dan berusaha untuk mencari solusi permasalahan tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan mahasiswa KKN diketahui bahwa dalam kondisi masa pandemic saat ini sekolah-sekolah yang terdapat di desa Baujeng belum dibuka sepenuhnya atau belum menjalankan kegiatan KBM seperti biasanya. Sehingga untuk memenuhi kebutuhan belajar, anak-anak di desa Baujeng mengikuti kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan di balai desa Baujeng setiap hari Senin sampai dengan

Jumat. Dalam hal ini tim KKN 82 Umsida melakukan program pengembangan bimbingan belajar dengan menerapkan "Ice Breaking" sebagai upaya untuk meningkatkan semangat belajar anak.

Dalam kegiatan belajar suasana yang menyenangkan merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi proses belajar pada anak-anak. Proses belajar yang menyenangkan akan membuat anak-anak lebih bersemangat dan tidak cepat merasa bosan. Selain itu, dapat juga memberi pengaruh pada anak-anak saat memahami sesuatu. Dalam hal ini ice breaking merupakan salah satu cara untuk menciptakan suasana belajar yang tidak monoton. Ice breaking adalah kegiatan yang dapat memecah kejenuhan dan membawa kesenangan pada anak-anak atau siswa dalam proses belajar. Dengan menerapkan ice breaking otak akan lebih fresh sehingga dapat mempermudah dalam menerima informasi. Kegiatan ice breaking dapat dilakukan dimanapun baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan juga dapat dilakukan dengan ataupun tanpa menggunakan alat. Terdapat berbagai macam ice breaking yang dapat diterapkan ketika proses pembelajaran. Salah satunya adalah uji kesiapan dan konsentrasi, ice breaking salam dan sapaan, ice breaking perkenalan, ice breaking cerita lucu, ice breaking sambung kata dan lain-lain.

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN kami di desa Baujeng, tim KKN 82 ikut membantu salah satu program karang taruna yaitu bimbingan belajar yang dilaksanakan di balai desa Baujeng. Kegiatan bimbingan belajar ini sudah berjalan kurang lebih 2 tahun dan diikuti oleh siswa tingkat TK hingga SMP. Dalam pelaksanaan bimbingan belajar tersebut kami dari tim KKN 82 melakukan penerapan ice breaking untuk meningkatkan semangat siswa dalam proses belajar. Ice breaking ini dilakukan di awal kegiatan belajar, hal ini dilakukan guna untuk memberi stimulus pada siswa dan juga menjaga semangat siswa tetap tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Penerapan ice breaking pada anak-anak bimbel desa Baujeng dilakukan dengan cara membagi anak-anak bimbel tersebut menjadi beberapa kelompok secara acak. Setelah terbentuk beberapa kelompok tim KKN 82 mengimplementasikan ice breaking pada anak-anak bimbel melalui permainan sederhana yang dapat melatih konsentrasi dan fokus mereka. Selama ice breaking

berlangsung nampak antusias anak-anak yang cukup tinggi. Mereka terlihat sangat ceria dan senang

Penerapan ice breaking ini bertujuan untuk meningkatkan semangat belajar anak-anak pada saat bimbel, mengurangi rasa kejenuhan mereka dari kegiatan yang monoton, memberikan rasa senang pada saat belajar. Selain itu, dengan diterapkannya ice breaking anak-anak bimbel bisa lebih dekat satu sama lain, dapat melatih kekompakan mereka melalui kerja sama yang dilakukan selama berlangsungnya ice breaking, melatih fokus dan konsentrasi mereka, serta dapat meningkatkan motivasi mereka dalam belajar.

Untuk kedepannya dengan diterapkannya ice breaking di kegiatan bimbel anak-anak desa Baujeng, tim KKN 82 berharap anak-anak yang mengikuti bimbel senantiasa untuk selalu semangat dan antusias dalam belajar.

3.8 Membantu Memasarkan UMKM Desa Baujeng Melalui Media Sosial

Oleh : Halimatus Sa'diyah

Mahasiswa kuliah kerja nyata Universitas Muhammadiyah Sidoarjo KKN-P 82 hadir ditengah masyarakat pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Desa Baujeng. Mengedukasi masyarakat di Desa Baujeng terkait ketahanan ekonomi di masa pandemi Covid-19, selain itu juga membantu mempromosikan usaha-usaha tersebut lewat media sosial facebook, instagram. Kendala yang dialami adalah menurunnya omset pendapatan, oleh karena itu kita membantu pelaku UMKM, agar memaksimalkan medsos marketing atau berjualan di media sosial. Selain itu kita juga memfoto produk UMKM tersebut dan kami bantu promosikan. Pelaku usaha pun menyambut baik kegiatan yang dilakukan mahasiswa KKN-P 82 Umsida dan membuat pelaku usaha bisa lebih siap menjalankan usahannya ditengah pandemi Covid-19.

Selama melakukan kunjungan langsung ke tempat UMKM, seluruh kelompok KKN-P 82 umsida yang datang tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku di masa pandemi saat ini seperti selalu memakai masker, jaga jarak. Pada masa pandemi ini, para pengusaha kecil seperti UMKM lebih memanfaatkan keadaan ini dengan makin seringnya berjualan. Pandemi memberikan efek seperti orang di rumah saja

membuat orang-orang ingin merasakan semua makanan dan juga membeli kebutuhan rumah lainnya. Untuk itu sangatlah penting dalam membantu memadarkan setiap UMKM di Desa Baujeng.

3.9 Pengabdian Selama 39 Hari Didesa Baujeng

Oleh : Muchammad Adam Adji Sahara

Lokasi KKN yang kami tempati yaitu di daerah Kabupaten Pasuruan, Kecamatan Beji, Desa Baujeg. Luas wilayah desa Baujeng adalah 3,06 Hektare dan Desa Baujeng termasuk dalam desa yang luas dan padat penduduk yaitu berjumlah 6.139 jiwa. Yang berjenis kelamin Laki-Laki sejumlah 2.967 Jiwa dan yang berjenis kelamin Perempuan berjumlah 3.172 Jiwa. Desa Baujeng berbatasan langsung dengan beberapa desa di kecamatan Pandaan, dan juga wilayah di kecamatan Beji. Letak desa ini sangat strategis karna berada tepat di jalan utama yaitu jalan raya Pasuruan – Malang. Baujeng terdiri dari 6 dusun diantaranya yaitu: Dusun Tanggul, Dusun Nyangkring, Dusun Baujeng, Dusun Pohkecik, Dusun Jambe, Dusun Pekeongan.

Potensi desa yang ada di desa Baujeng lebih didominasi oleh sektor pertanian dan sektor industri. Karena area persawahan di desa Baujeng yang masih cukup luas, dulunya area persawahan dan perkebunan didesa Baujeng ini masih luas namun sekarang berkurang dikarenakan dibangunnya perusahaan-perusahaan industri yang besar di desa Baujeng. Jadi untuk mayoritas penunjang perekonomian warga disana adalah sektor industri dan pertanian. Desa Baujeng memiliki sumber daya alam dari sektor pertanian, sedangkan untuk beberapa lahan perkebunan dan persawahan yang dulunya melimpah, pada saat ini sudah berkurang karena dibangun perusahaan-perusahaan besar dan juga perumahan warga.

Untuk sumber daya manusianya desa Baujeng ini merupakan salah satu desa dengan kepadatan penduduk yang lumayan banyak dan tersebar di 6 pendukuhan yaitu dusun Baujeng, Pohkecik, Nyangkring, Pekeongan, Tanggul dan juga Jambe. Untuk mayoritas pendidikan warga desa Baujeng adalah sekolah menengah pertama hingga perguruan tinggi.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa di semester 6 ini, yaitu itu dalam pelaksanaannya adalah suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang

bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari dalam berbagai bidang. KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini sendiri mempersatukan mahasiswa dari jurusan yang berbeda-beda dan masing-masing ilmu dan keahlian yang dimiliki. Untuk KKN (Kuliah Kerja Nyata) di tahun ini berbeda dengan tahun sebelumnya karena masih pandemi covid 19 sehingga harus menjaga diri baik-baik dan selalu melaksanakan protokol kesehatan yang di anjurkan oleh pemerintah. kegiatan KKN ini berlangsung selama 39 hari yang mengharuskan kami mahasiswa untuk tinggal semetara agar program kerja yang kita buat terlaksana dengan lancar.

Pada tanggal 22 Februari di mulailah pengalaman yang tidak terlupakan bagi kami. Hari itu juga sekaligus menambah pertemanan kami, karena kami sekelompok pertama kalinya kita berjumpa sehingga belum seberapa kenal. Namun sering berjalannya waktu keakraban dan canda gurau pun terjadi dan itu menjadi penghilang rindu kepada keluarga yang ada dirumah.

Setibanya disana kita langsung merapatkan matang-matang tujuan yang akan kita laksanakan di desa tersebut. Yang pertama Memaksimalkan pemasaran produk secara digital melalui media sosial sebagai media promosi untuk memasarkan secara luas sehingga dapat meningkatkan pemasaran yang lebih luas. Alasan kelompok kami mengambil topik tersebut karena setelah mengamati dan servei di desa baujeng adanya kekurangan wawasan tentang kecanggihan teknologi yang sangat dapat membantu untuk memasarkan dan meningkatkan penghasilan dari penjualan tersebut.

Oleh karena itu kita berupaya untuk meningkatkan perekonomian yang ada di desa baujeng dengan ilmu yang kita ketahui dan ilmu-ilmu yang sudah diajarkan dari kampus. Dan tak lupa kita tetap meminta arahan kepada narasumber agar tidak terjadi kekeliruan.

Salah satu kegiatan dan sekaligus menjadi program utama kami selama KKN di Desa Baujeng yaitu Membantu para petani dalam memanfaatkan teknologi untuk mengurangi hama pada sektor pertanian. Kebanyakan dari lahan pertanian di desa Baujeng ditanami padi sehingga terdapat beberapa permasalahan yang dialami oleh para petani diantaranya adalah hama berupa serangga sepperti wereng ataupun

penggerek batang padi yang menyerang tanaman padi sehingga dapat menyebabkan rusaknya tanaman padi, hal ini dapat membuat kerugian ataupun bahkan gagal panen pada tanaman padi. Dalam pemberantasan hama kebanyakan dari para petani menggunakan pestisida sebagai pembasminya, namun seperti yang kita ketahui bahwa pestisida terbuat dari bahan kimia sehingga perlu kehati-hatian dalam penggunaannya supaya tidak terjadi keracunan ataupun hal-hal lain yang dapat mengganggu kesehatan. Untuk itu kami tim KKN-P kelompok 82 mencoba membuat teknologi tepak guna yaitu alat penjebak hama serangga dengan bertenaga surya, dengan terciptanya alat ini kami berharap dapat mengurangi hama dalam bentuk serangga pada tanaman padi selain itu diharapkan juga dapat mengurangi penggunaan pestisida dalam pertanian. Dan kegiatan ini berjalan dengan lancar dan sukses.

Untuk program kerja tambahan kita disana disuruh oleh ketua Karang Taruna desa Baujeng untuk membantu bimbingan belajar yang ada di Balai Desa Baujeng, kegiatan tersebut dilaksanakan pada malam hari yaitu ba'da maghrib sampai ba'da isya yang diikuti oleh siswa siswi jenjang TK sampai dengan SMP. Target kita untuk membantu bimbingan belajar ini adalah Meningkatkan mutu bimbingan belajar desa untuk keberlangsungannya pendidikan di desa Baujeng di masa pandemi.

Dengan dukungan penuh oleh Kepala Desa Baujeng, Dosen Pembimbing Lapangan, dan Karang Taruna Desa Baujeng, alhamdulillah program yang kita rencanakan berjalan dengan lancar.

Kesan saya pribadi selama KKN di Desa Baujeng yang paling menonjol yaitu sosialisasinya yang sangat terjaga dan warganya sangat ramah sekali, berbeda sekali jika dibandingkan dengan di Sidoarjo yang masih akan mementingkan diri sendiri, dan juga KKN menambah sifat kemandirian saya karena disana saya melakukan pekerjaan yang tidak saya lakukan dirumah mulai dari masak, cuci piring, dll. Dan saya senang sekali dengan tim kelompok saya yang sudah saya anggap keluarga sendiri suka duka kita telah lalui selama 1 bulan penuh.

3.10 Inovasi Ditengah Pandemi

Oleh : Muhammad Masduki Zakaria

Perkenalkan nama saya Muhammad Masduki Zakaria saya adalah mahasiswa Teknik Elektro Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Seperti

yang kita ketahui kuliah kerja nyata merupakan kewajiban kami sebagai mahasiswa untuk melakukan tridharma perguruan tinggi dengan melakukan pengabdian. Tidak seperti tahun-tahun sebelumnya, dikarenakan adanya pandemic covid-19 tahun ini kuliah kerja nyata yang kami lakukan berada di daerah yang tergolong dekat dengan rumah kami sehingga kita juga sudah mengenal sedikit terkait potensi di daerah tempat kami kkn. Mendengar saya ditempatkan kkn di desa Baujeng ada rasa senang dan rasa kecewa saat itu, karena saya berharap bisa melaksanakan kkn di tempat yang jauh dari rumah, tapi mau bagaimana lagi pandemic covid yang belum juga reda mengharuskan kami untuk tidak bepergian jauh. Kali ini saya berada di kelompok 82 dengan jumlah mahasiswa 11 orang dari jurusan yang berbeda.

Desa Baujeng merupakan sebuah desa yang terletak di kecamatan beji kabupaten pasuruan. Letak desa Baujeng tidak begitu jauh dari rumah tinggal saya karena desa tempat tinggal saya bersebelahan dengan desa Baujeng. Dengan mayoritas masyarakat yang bekerja sebagai buruh pabrik dan Sebagian bekerja sebagai petani. Beberapa tumbuhan yang ditanam diantaranya adalah jagung, kacang, kedelai, namun kebanyakan dari lahan pertanian di desa Baujeng ditanami tumbuhan padi, ya seperti yang kita ketahui bahwa makanan pokok di pulau Jawa adalah beras.

Perangkap hama bertenaga surya.

Hari dimulainya KKN pun tiba, tepatnya pada tanggal 22 Februari 2021 kegiatan Kuliah Kerja Nyata dibuka dengan cara daring. Minggu pertama kami awali dengan melakukan survey ke beberapa lokasi. Dari hasil pengamatan kami banyaknya lahan yang ditanami padi mengakibatkan beberapa permasalahan yang sering dialami oleh para petani diantaranya adalah hama berupa serangga seperti wereng ataupun penggerek batang padi yang menyerang tanaman padi sehingga dapat menyebabkan rusaknya tanaman padi, hal ini dapat membuat kerugian ataupun bahkan gagal panen pada tanaman padi. Selama ini dalam pemberantasan hama kebanyakan dari para petani menggunakan pestisida sebagai pembasminya, namun seperti yang kita ketahui bahwa pestisida terbuat dari bahan kimia sehingga perlu kehati-hatian dalam penggunaannya supaya tidak terjadi keracunan ataupun hal-hal lain yang dapat mengganggu kesehatan. Atas dasar inilah kami tim KKN-P 82

mencoba untuk membuat dan mengenalkan sebuah inovasi teknologi tepat guna yaitu alat penjebak hama serangga dengan bertenaga surya.

Pada minggu ketiga kami mulai melakukan perakitan untuk pembuatan alat perangkap hama, alat ini dibuat dari beberapa komponen elektronika yang mudah didapatkan dengan harga yang cukup terjangkau sehingga semua orang dapat membuatnya. Kami pun merangkai tiap komponen dengan komponen yang lainnya, sehingga setelah kurang lebih selama 3 hari alat perangkap hama berhasil kami buat. Dengan alat ini kami berharap dapat mengurangi serangan hama dalam bentuk serangga pada tanaman padi selain itu kami juga berharap penggunaan pestisida dalam pertanian dapat diminimalkan sehingga penggunaan bahan kimia dapat dikurangi. Selain itu kami menambahkan sistem tenaga surya pada alat ini sehingga para petani tidak perlu lagi khawatir terhadap sumber listrik yang dibutuhkan untuk alat, selain itu alat ini juga dapat menyala secara otomatis Ketika malam hari. Pada waktu siang hari alat akan secara otomatis mengisi baterai didalamnya melalui solar panel sebagai pengubah cahaya matahari menjadi tenaga listrik.

Selain melakukan perakitan dan pembuatan tim kami juga memberikan alat perangkap hama bertenaga surya kepada petani di Desa Baujeng. Tepatnya pada hari sabtu 13 Maret 2021 dengan didampingi oleh ketua karang taruna desa Baujeng kami melakukan sosialisasi dan penyerahan alat perangkap hama kepada Harmoko selaku petani di desa Baujeng. Untuk kedepannya kami berharap alat ini dapat dibuat dalam jumlah yang banyak dan dapat diimplementasikan secara massal untuk pertanian di desa Baujeng dan sekitarnya, sehingga pemberantasan hama pada tanaman padi menjadi jauh lebih efektif.

Minuman sehat perkuat daya tahan tubuh

Selain membuat perangkap hama di minggu keempat kami juga membuat minuman sehat yang dapat memperkuat daya tahan tubuh mengingat kondisi pandemic covid-19 yang masih melanda. Minuman ini kami buat dari berbagai macam campuran rempah-rempah seperti kunir, jahe, dan sere. Proses pembuatan kami awali pada tanggal 15 maret 2021 seperti biasa teman-teman perempuan pergi ke pasar untuk berbelanja kebutuhan bahan-bahan yang diperlukan, sementara itu teman-teman laki-laki pergi membeli botol sebagai wadah minumannya dan stiker

sebagai labelnya. Keesokan harinya kami pun bergotong royong membuat dan meracik minuman sehat, layaknya seorang ahli jamu kami meulai mencampurkan bahan bahan sesuai takaran dan merebusnya menjadi satu diatas nyala api kompor yang bersumber dari tabung gas LPG. Setelah lama menunggu minuman yang kami buat pun sudah jadi dan kami mulai bekerja sama mengemasnya ke dalam botol, hasilnya kami berhasil membuat 50 botol minuman sehat yang siap didistribusikan. Malam hari kami mulai membagikan minuman sehat itu kepada siswa-siswa bimbingan belajar, hasilnya mereka sangat suka terhadap minuman yang kami buat meskipun kebanyakan anak-anak tidak suka meminum jamu. Selain kepada siswa-siswa bimbingan belajar kami juga membagikan minuman sehat itu kepada perangkat pemerintahan desa Baujeng di Balai desa, hasilnya mereka sangat menyukai minuman yang kami buat bahkan ada yang habis lebih dari 1 botol.

Tidak terasa Kuliah Kerja Nyata yang kami lakukan sudah memasuki minggu terakhir, yang artinya mengharuskan kami untuk berpisah sebagai kelompok namun tidak sebagai keluarga. Banyak sekali pengalaman-pengalaman baru yang saya dapatkan dari kegiatan KKN, semoga kedepannya kami dapat berubah menjadi orang yang lebih baik dan bermanfaat bagi siapa saja disekitar kami. Semoga kami tetap dipersatukan oleh kebersamaan. Aamiin.

3.11 Permainan Tradisional Bakiak

Oleh : Agung Yudha

Bakiak adalah sejenis sandal yang telapaknya terbuat dari kayu yang ringan, dengan pengikat kaki terbuat dari kayu yang ringan dengan pengikat kaki terbuat dari ban bekas yang di paku di keua sisinya. Permainan bakiak biasanya diikuti oleh 3 orang dalam dsetiap regunya.

Lomba makan kerupuk adalah sebuah permainan tradisional dimana, beberapaa kerupuk digantung menggunakan tali rafia, yang kemudian ukuran tingginya di samakan atau di pas kan tingginya dengan tinggi oesertanya, yang bertujuan untuk memudahkan peserta dalam memakan kerupuknya. Dimana yang menghabiskan kerupuk paling awal akan menjadi pemenangnya.

Dalam kegiatan saya dan kelompok saya pada kkn ini, kita membuat lomba dengan bertemukan fun game tradisional, yang bertujuan dimana

kami ingin memperkenalkan, sekaligus melestarikan beberapa permainan tradisional seperti bakiak dan makan kerupuk, dengan cara mengadakan lomba yang nantinya akan diikuti oleh anak-anak kecil di desa setempat. Dalam kegiatan ini kami berharap untuk anak-anak sejenak tidak berfokus menggunakan gadget mereka, karena nantinya mereka akan menjadi ketergantungan dengan gadget mereka dengan tidak tau perkembangan.

Kegiatan fun game tradisional ini dilaksanakan pada tanggal 08 Maret 2021, yang bertempat di balai desa Baujeng, yang melibatkan anggota kkn kami sebagai panitia, dan anak-anak kecil di desa setempat, yang sebelumnya kami sudah mengadakan woro-woro atau pemberitahuan kepada anak-anak. Dengan antusias anak-anak yang ingin ikut pada lomba ini kami sekelompok lebih bersemangat mengadakannya. Tidak hanya lomba saja, kami juga menyediakan hadiah untuk para pemenang dalam lomba ini seperti, penghapus, pensil, orotam, dan buku tulis. Yang bertujuan untuk menambah semangat anak-anak dalam mengikuti lomba ini.

4

KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA

4.1 Kesan Pemerintah Desa

Oleh : Syaikhul (Sekretaris Desa Baujeng)

Saya selaku Sekretaris Desa Baujeng mengucapkan banyak terimakasih terhadap mahasiswa KKN UMSIDA. Kesan dan pesan, saya sangat mengapresiasi kedatangan teman-teman mahasiswa atas tugas dari kampus untuk menjalankan program KKN di desa kami yang tercinta ini. Sebuah pekerjaan yang mulia meskipun teman-teman datang di desa kami hanya sebagai tugas kuliah, akan tetapi kami sangat mensyukurinya karena kami merasa terbantu oleh program kerja unggulan berupa pembuatan alat perangkap hama yang disosialisasikan mahasiswa KKN kepada kelompok tani, ketua karang taruna serta masyarakat desa Baujeng. Dengan adanya program tersebut dapat mengatasi masalah petani di desa Baujeng ini mengenai penyerangan hama di lahan persawahan.

Untuk kesan KKN UMSIDA tahun 2021 kelompoknya sangat baik dan ramah terhadap masyarakat. Untuk pesannya semoga setelah KKN di desa Baujeng mahasiswa yang telah melalui kegiatan KKN ini bisa mengambil hikmah dari apa yang telah dilakukan di sini, semua itu dapat dijadikan pelajaran dan pengalaman untuk kedepannya, karena suatu saat setelah kalian lulus dan terjun ke masyarakat akan semakin banyak peristiwa dan permasalahan yang lebih besar, dari pada kegiatan KKN ini yang hanya kurang lebih 40 hari, saya selaku kepala desa Baujeng



mewakili perangkat desa bila ada kata-kata atau perlakuan kami yang kurang berkenan di hati kalian kami mengucapkan mohon maaf, semua itu hanya kritikan atau nasehat, ketika tidak ada kritik maka kalian tidak akan berkembang atau menjadi lebih baik lagi, sekali lagi kami mohon maaf dan terima kasih.

4.2 Kesan Karang Taruna

Oleh :Faisol Efendi (Ketua Karang Taruna)

Kesan yang dapat kami sampaikan kepada tim KKN 82 dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, yaitu kami dari pihak karang taruna menerima dengan baik atas kedatangan mahasiswa KKN di desa kami serta senantiasa bersedia memberikan uluran tangan kepada tim KKN 82 apabila membutuhkan



bantuan dalam menjalankan tugasnya. Adapun sikap dan perilaku tim KKN terhadap pihak karang taruna sangat baik, ramah dan kami merasa senang atas kedatangan tim KKN di Desa Baujeng. Pihak karang taruna juga menginginkan kerjasama dengan tim KKN mengenai salah satu program kerja tim KKN 82 yaitu pengembangan kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan di balai desa Baujeng, kami dari pihak karang taruna sangat mendukung dan mengapresiasi program pengembangan bimbingan belajar tersebut.

Kami dari pihak karang taruna mengucapkan banyak terimakasih terhadap mahasiswa KKN 82 UMSIDA karena telah memberi banyak manfaat untuk anak-anak desa Baujeng melalui program pengembangan bimbingan belajar. Serta kami menyampaikan mohon maaf apabila terdapat perlakuan atau perkataan kami yang kurang berkenan.

4.3 Kesan Tentor Kegiatan Bimbingan Belajar

Oleh : Fariyah Dwi Novayanti (Tentor Bimbel)

Saya sebagai salah satu tentor bimbingan belajar di desa Baujeng menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim KKN 82 Umsida yang telah membantu di kegiatan bimbingan belajar, dan membantu kami untuk menghandle anak-anak yang mengikuti bimbingan belajar. Kami disini merasa sangat terbantu dengan kedatangan mahasiswa KKN, karena pada sebelumnya ketika kegiatan bimbel kami kurang bisa mengatasi dan kurang efektif dalam kegiatan belajar karena jumlah anak-anak yang banyak namun jumlah tentor disini terbatas. Dengan adanya mahasiswa KKN dari Umsida juga dapat menambah semangat anak-anak di bimbingan belajar melalui kegiatan-kegiatan yang cukup bervariasi seperti praktikum sederhana, fun games, ice breaking, lomba mewarnai, dan lain-lain.



Terima kasih sekali kami sampaikan pada mahasiswa KKN yang sudah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk membantu di kegiatan bimbingan belajar ini. Hanya itu dari kami semoga kedepannya mahasiswa KKN Umsida semakin sukses.

4.4 Kesan Pelaku UMKM Desa Baujeng

Oleh : Sri Andayanti (Pelaku UMKM)

Kedatangan tim KKN dari UMSIDA disambut baik oleh Kepala Desa dan masyarakat desa Baujeng. Selama kurang lebih 40 hari lamanya KKN Pencerahan UMSIDA di Desa Baujeng dengan program kerja yang sangat membantu masyarakat dalam hal mempromosikan produk UMKM yang ada di desa kami melalui media sosial seperti instagram, facebook dan web. Dengan adanya wadah berupa



media sosial tersebut UMKM yang ada di desa Baujeng ini dapat lebih banyak diketahui banyak orang dan memberi kemudahan pada para pelaku UMKM untuk mempromosikan dan mendistribusikan produknya. Hal tersebut sangat membantu terhadap para pelaku UMKM . Akan tetapi, saya juga sebagai salah satu pelaku UMKM memohon maaf sekiranya selama tim KKN 82 berada di desa Baujeng ada kata-kata dan perlakuan yang kurang berkenan.

Selain itu saya juga ingin menyampaikan kepada tim KKN 82 UMSIDA sekiranya nanti setelah kegiatan KKN ini selesai dan kalian semua kembali ke daerah kalian masing-masing maka gunakanlah ilmu yang telah kalian dapatkan dengan baik dan berikan manfaat kepada orang banyak. Mungkin hanya itu yang dapat kami sampaikan semoga kesuksesan dan kebahagiaan selalu menyertai kalian dan kepada pihak kampus kami ucapkan terima kasih banyak karena sudah mempercayakan kepada desa kami, desa Baujeng ini menjadi bagian atau tempat dilaksanakannya kegiatan KKN Pencerahan UMSIDA.

4.5 Kesan Kelompok Tani Desa Baujeng

Oleh : Harmoko (Anggota Kelompok Tani)

Awal kedatangan KKN Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di desa Baujeng disambut hangat oleh kepala Desa dan masyarakat desa. Selama 1 bulan lamanya kegiatan KKN UMSIDA berada di desa Baujeng dengan program kerja yang dapat membantu masyarakat desa terutama para petani dalam mengatasi permasalahan penyerangan hama pada tanaman di lahan-lahan persawahan. Program ini dilakukan dengan cara sosialisai kepada saya sendiri sebagai kepala tani dan beberapa petani lainnya yang ada di desa Baujeng ini.

Para petani sangat antusias dan merasa senang pada mereka (KKN Pencerahan UMSIDA) karena mampu menyampaikan dan memberikan pengetahuan baru tentang alat untuk memberantas hama. Dengan alat tersebut nantinya bisa menjadi alternatif untuk mengurangi hama yang ada di lahan persawahan.

Dari saya sebagai ketua tani dan juga sebagai perwakilan dari para petani desa Baujeng menyampaikan banyak terima kasih kepada tim



KKN 82 Umsida karena telah membagikan ilmunya tentang pembuatan alat pemberatas hama, hal tersebut sangat bermanfaat bagi kami. Dan semoga untuk kedepannya adek-adek semakin kreatif, bermanfaat bagi orang banyak, serta sukses selalu. Sekali lagi kami ucapkan terima kasih banyak dan mohon maaf apabila ada perkataan kami yang kurang baik.

PENUTUP

5.1 Kesimpulan dan Saran

5.1.1 Kesimpulan

Pertama-tama tidak lupa mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kami kemampuan dan kelancaran dalam melaksanakan semua program kerja kami selama di desa Baujeng dengan baik dan lancar. Walaupun terdapat beberapa kendala namun berkat kerja sama anggota tim KKN-Pencerahan UMSIDA di setiap lokasi dari masing-masing anggota semuanya dapat dilalui. Bantuan dari masyarakat dan pihak-pihak yang terlibat juga sangat berarti. Kegiatan kuliah kerja nyata di setiap lokasi dari masing-masing anggota, telah membuahkan sebuah hubungan kekeluargaan yang cukup erat antar mahasiswa dengan warga setempat.

Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKNP) pada tahun ini sama dengan melaksanakan tahun sebelumnya yaitu dengan sistem daring yang dimaksud melaksanakan KKN di domisili tempat tinggal masing-masing. Pada kegiatan KKN tahun ini bangsa kita masih dihadapkan dengan musibah yang cukup berat dan berkepanjangan. Wabah virus covid 19 menjadikan seluruh kalangan masyarakat harus beradaptasi dengan pola hidup yang baru dan juga menjadikan seluruh sektor di bidang UMKM dan pendidikan mengalami hambatan untuk beradaptasi dengan pola yang baru. Dengan adanya kegiatan KKN ini, diharapkan mahasiswa dapat berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan dari hasil kegiatan, pengamatan, dan pelaksanaan program KKN-Pencerahan yang dilakukan secara kelompok dimasing-

masing Desa tempat tinggal anggota tim KKN-P kelompok 82, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Keberhasilan kegiatan KKN-P tidak terlepas dari kerjasama serta koordinasi yang baik antara mahasiswa, sasaran, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), sehingga kendala-kendala yang dialami dapat diatasi.
2. Dengan adanya relawan dari tim KKN-P dalam bimbingan belajar tersebut bisa lebih membantu anak-anak dalam memahami tentang pembelajaran daring.
3. Adanya kegiatan KKN-P ini, membuat pelaku UMKM dapat menjangkau pasar yang lebih luas, karena membantu dalam pemasaran melalui media sosial.
4. Melalui kegiatan KKN-P yaitu bagi-bagi jamu sehat dapat membuat masyarakat setempat mampu meningkatkan daya tahan tubuh dimasa pandemi ini.
5. Melalui kegiatan KKN-P, mampu meningkatkan kesadaran masyarakat dalam hal pentingnya penerapan protocol kesehatan di masa pandemi.

5.1.2 Saran

Ada beberapa saran yang dapat tim KKN-P Kelompok 82 berikan setelah melakukan kegiatan KKN di desa Baujeng yaitu:

1. Berkaitan dengan bidang pendidikan di masa pandemi, tim KKN-P menyarankan, agar siswa dan juga orang tua siswa hendaknya diberikan pendampingan oleh sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran online.
2. Diharapkan untk masyarakat dapat melanjutkan program-program yang telah ditabur kepada pihak selaku target sasaran serta dapat mengelola dan menelaah konsep-konsep yang telah di sampaikan oleh Mahasiswa Umsida KKN Pencerahan.

5.2 Rekomendasi dan Tindak Lanjut

Rekomendasi yang dapat tim KKN-P Kelompok 82 2021 berikan untuk pelaksanaan KKN kedepannya yaitu, jika untuk KKN kedepannya masih dilakukan dengan baik dan teratur, lakukanlah kegiatan sesuai dengan kebutuhan warga di desa tempat dimana dilakukannya KKN, meningkatkan jumlah sasaran program, serta bangun komunikasi yang

baik dengan masyarakat, sehingga program yang akan dijalankan dapat memiliki manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat.

Untuk tindak lanjut yang kami sarankan yaitu program-program yang sudah dilakukan oleh tim KKN-P Kelompok 82 2021 yang pertama ini, dapat dijadikan bahan rekomendasi serta evaluasi bentuk kegiatan, sehingga pelaksanaan KKN-P kedepannya bisa lebih baik, dan bermanfaat bagi warga sekitar tempat tinggal.

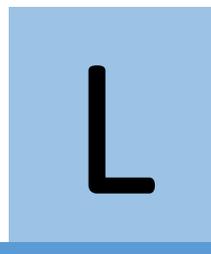
D

DAFTAR PUSTAKA

- Besar, B. and Tanaman, P. (2015) 'Hama Penggerek Batang Padi dan Teknologi Pengendalian', *Iptek Tanaman Pangan*, 8(1), pp. 1-14.
- Dewi, W. A. F. (2020) 'Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), pp. 55-61. doi: 10.31004/edukatif.v2i1.89.
- Handriatni, A. (2020) 'Budidaya Empon-empon Sebagai Daya Tahan Tubuh (imunitas)', *Jurnal PENA*, 34(2), pp. 67-73.
- Karlina (2017) *Kembangkan Teknologi Tepat Guna di Pedesaan*, <https://ttg.lipi.go.id/>. Available at: <https://ttg.lipi.go.id/media-Kembangkan-Teknologi-Tepat-Guna-di-Pedesaan-031646> (Accessed: 31 March 2021).
- Lham, H. A. *et al.* (2018) 'Alat Perangkap Hama Serangga Padi Sawah Menggunakan Cahaya dari Tenaga Surya', *Journal of Applied Agricultural Science and Technology*, 2(1), pp. 11-19. doi: 10.32530/jaast.v2i1.13.
- Pendidikan, J., Usia, A. and Undiksha, D. (2020) 'Pengembangan motorik kasar anak melalui permainan tradisional', 8(1), pp. 61-68.
- Permendes (2019) 'Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 16 tahun 2019 tentang Musyawarah Desa', pp. 1-45.

- Ramdani, A. D. *et al.* (no date) 'MENINGKATKAN DAYA TAHAN TUBUH DI MASA PANDEMI COVID-19'.
- Thaha, A. F. (2020) 'Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia', *Jurnal Brand*, 2(1), pp. 147–153.
- Utami, Y. P. *et al.* (2020) 'Studi at Home : Analisis Kesulitan Belajar Matematika pada Proses Pembelajaran Daring', *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 1(1), pp. 20–26. Available at: <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/pendidikanmatematika/article/view/252/84>.
- Witasari, O. and Wiyani, N. A. (2020) 'Permainan Tradisional untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini', *JECED: Journal of Early Childhood Education and Development*, 2(1), pp. 52–63. doi: 10.15642/jeced.v2i1.567.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



LOGBOOK
DAFTAR HADIR MAHASISWA

LOGBOOK KKN PENCERAHAN 2021 KELOMPOK 82 (DESA BAUJENG, KECAMATAN BEJI)

No.	Tanggal	Nama PIC	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
1	22 Februari		60	Penyerahan dan meminta izin kepada pemerintah desa dengan didampingi DPL
2			60	Melakukan koordinasi dengan ketua karang taruna terkait potensi desa
3			60	Survey lokasi bukit pertapaan
4			120	Membantu mengajar di bimbingan belajar
5	23 Februari		90	Membantu mengajar di bimbingan belajar (putri)
6			150	Berpartisipasi dalam acara rutinan keagamaan desa yang diadakan setiap satu bulan satu kali (putra)
7	24 Februari		60	Pembuatan media sosial untuk desa
8			90	Survey ke beberapa UMKM didesa Baujeng.
9			90	Membantu mengajar di bimbingan belajar
10	25 Februari		90	Membantu mengajar di bimbingan belajar
11	26 Februari		60	Pembuatan mainan tradisional
12	27 Februari		60	Pengambilan video di desa
13	01 Maret		120	Survey UMKM
			90	Membantu mengajar di bimbingan belajar
14	02 Maret		120	Survey UMKM
			90	Membantu mengajar di bimbingan belajar
15	03 Maret		180	Pembuatan sosial media untuk desa
			30	Membantu pemasangan banner di balai desa
			90	Membantu mengajar di bimbingan belajar
16	04 Maret		90	Membantu mengajar di bimbingan belajar

17	05 Maret		60	Rapat persiapan fun games untuk anak-anak bimbel
			90	Funs games Bersama anak-anak bimbel
18	06 Maret		120	Evaluasi program kerja mingguan
			30	Pembelian bibit toga untuk program kerja lanjutan
			60	Berkunjung ke ibu PKK untuk melakukan koordinasi kegiatan
19	08 Maret		120	Melakukan penanaman tanaman obat
			90	Membantu mengajar di bimbingan belajar
20	09 Maret		120	Persiapan untuk program kerja bagi-bagi masker serta stiker 5M
			90	Membantu mengajar di bimbingan belajar
21	10 Maret		45	Berpartisipasi dalam acara sosialisasi PPKM Mikro
			30	Membagikan masker dengan bapak babinsa
22	11 Maret		240	Pembuatan teknologi tepat guna perangkat hama bertenaga surya
23	12 Maret		90	Kunjungan DPL ke desa KKN
			60	Melanjutkan pembuatan teknologi tepat guna
			90	Praktek IPA dengan anak-anak bimbel
24	13 Maret		60	Rapat mingguan untuk program kerja
			60	Sosialisasi teknologi tepat guna perangkat hama bertenaga surya dnegan petani (pak Harmoko)
25	15 Maret		180	Persiapan program kerja minuman sehat (membeli bahan baku dll)
			90	Membantu mengajar di bimbingan belajar
26	16 Maret		240	Pembuatan minuman sehat untuk program

				kerja minggu ini
			90	Membantu mengajar di bimbingan belajar sekaligus pembagian minuman sehat kepada anak-anak bimbel
27	17 Maret		60	Pembagian minuman sehat kepada perangkat pemerintahan desa Baujeng
			60	Rapat dengan BUMDES di pasar desa
28	18 Maret		180	Mengerjakan luaran
			90	Membantu mengajar di bimbingan belajar
29	19 Maret		90	Ikut serta dalam rapat musyawarah desa
30	22 Maret		120	Koordinasi rapat mingguan
			90	Membantu mengajar di bimbingan belajar
31	23 Maret		120	Luaran
			90	Membantu mengajar di bimbingan belajar
32	24 Maret			

DAFTAR HADIR MAHASISWA KKN KELOMPOK 82

No.	NIM	Nama	22	23	24	25	26	27	28	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	188420100023	EKA MULYATI NINGSIH	H	H	H	H	H		A H A D	H	H	H	H	H		A H A D	H	H		
2	181080200224	MUCHAMMAD ADAM ADJI SAHARA	H	H	H	H	H			H	H	H	H	H					H	H
3	181020100085	MUHAMMAD MASDUKI ZAKARIA	H	H	H	H	H			H	H	H	H	H					H	H
4	186120600017	HALIMATUS SA'DIYAH	H	H	H	H	H			H	H	H	H	H					H	H
5	182010200230	AGUNG YUDHA	H	H	H	H	H			H	H	H	H	H					H	H
6	181080200084	MAURIZKA MUNIFATUZ ZAHROH	H	H	H	H	H			H	H	H	H	H					H	H
7	181020700085	MOCHAMMAD RIZAL	H	H	H	H	H			H	H	H	H	H					H	H
8	182020100002	INDRA PUSPITA SARI	H	H	H	H	H			H	H	H	H	H					H	H
9	182010300017	NOORGINA SAHIYA	H	H	H	H	H			H	H	H	H	H					H	H
10	188820300002	MELINDA KARTIKA SARI	H	H	H	H	H			H	H	H	H	H					H	H
11	188620700027	NAHIRA AYU LESTARI	H	H	H	H	H			H	H	H	H	H					H	H

Keterangan:

- H : Hadir
- I : Izin
- A : Alpha
- S : Sakit

DAFTAR HADIR MAHASISWA KKN KELOMPOK 82

No.	NIM	Nama	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	188420100023	EKA MULYATI NINGSIH	H	H	H		A H A D	H	H	H	H	H		A H A D	H	H	H	H	
2	181080200224	MUCHAMMAD ADAM ADJI SAHARA	H	H	H			H	H	H	H	H				H	H	H	H
3	181020100085	MUHAMMAD MASDUKI ZAKARIA	H	H	H			H	H	H	H	H				H	H	H	H
4	186120600017	HALIMATUS SA'DIYAH	H	H	H			H	H	H	H	H				H	H	H	H
5	182010200230	AGUNG YUDHA	H	H	H			H	H	H	H	H				H	H	H	H
6	181080200084	MAURIZKA MUNIFATUZ ZAHROH	H	H	H			H	H	H	H	H				H	H	H	H
7	181020700085	MOCHAMMAD RIZAL	H	H	H			H	H	H	H	H				H	H	H	H
8	182020100002	INDRA PUSPITA SARI	H	H	H			H	H	H	H	H				H	H	H	H
9	182010300017	NOORGINA SAHIYA	H	H	H			H	H	H	H	H				H	H	H	H
10	188820300002	MELINDA KARTIKA SARI	H	H	H			H	H	H	H	H				H	H	H	H
11	188620700027	NAHIRA AYU LESTARI	H	H	H			H	H	H	H	H				H	H	H	H

Keterangan:

- H : Hadir
- I : Izin
- A : Alpha
- S : Sakit

DAFTAR HADIR MAHASISWA KKN KELOMPOK 82

No.	NIM	Nama	26	27	28	29	30	31	01									
1	188420100023	EKA MULYATI NINGSIH	H															
2	181080200224	MUCHAMMAD ADAM ADJI SAHARA	H															
3	181020100085	MUHAMMAD MASDUKI ZAKARIA	H															
4	186120600017	HALIMATUS SA'DIYAH	H															
5	182010200230	AGUNG YUDHA	H															
6	181080200084	MAURIZKA MUNIFATUZ ZAHROH	H															
7	181020700085	MOCHAMMAD RIZAL	H															
8	182020100002	INDRA PUSPITA SARI	H															
9	182010300017	NOORGINA SAHIYA	H															
10	188820300002	MELINDA KARTIKA SARI	H															
11	188620700027	NAHIRA AYU LESTARI	H															

Keterangan:

- H : Hadir
- I : Izin
- A : Alpha
- S : Sakit

BIODATA PENULIS



M. Abror, SP., M. M dilahirkan di Sidoarjo pada tanggal 15 Nopember tahun 1976. Yang merupakan salah satu dosen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, pada saat ini beliau sedang menjabat sebagai dekan fakultas pertanian UMSIDA. Beliau pada saat ini bertempat tinggal di desa Durungbedug Rt. 13 Rw. 03, kecamatan Candi, kabupaten Sidoarjo.

Beliau merupakan salah satu mahasiswa lulusan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dimana tempat beliau mengajar pada saat ini. Beliau merupakan mahasiswa lulusan tahun 2004, program pendidikan S1 di bidang studi Agronomi, dan selanjutnya beliau juga merupakan alumni mahasiswa S2 program studi Manajemen SDM.

Beliau pernah mengikuti pelatihan professional pada tahun 2018 yaitu pelatihan reviewe PKM dan pada tahun 2019 yaitu pelatihan e-learning. Serta selama tahun 2018 hingga 2019 beliau mengajar di program studi Agroteknologi.



BIODATA PENULIS

Nur Ravita Hanun, S.E., M.A Perempuan kelahiran Surabaya, 26 Maret tahun 1990. Beliau merupakan perempuan cantik yang bertempat tinggal di Kemiri Indah Blok B1/1 Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo.

Pada tahun 2017 hingga 2019 beliau menjabat sebagai dosen luar biasa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dan pada tahun 2019 hingga pada saat ini beliau merupakan dosen tetap yayasan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Beliau merupakan salah satu alumni S1 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada tahun 2012 di program studi ekonomi AKuntansi. Serta beliau berhasil meraih gelar S2 nya di Universitas Airlangga Surabaya di program studi Magister Akuntansi pada tahun 2017.

Pada tahun 2020 beliau meraih penghargaan sebagai dosen pendamping lapangan terbaik kuliah kerja nyata tangguh 2020 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Hingga pada tahun 2021 ini beliau menerima penghargaan sebagai pengabdian terbaik PKM-Covid 19 hibah internal UMSIDA.

BIODATA PENULIS



Detak Prapanca, SE., M.M dilahirkan di Bangkalan, pada tanggal 15 Februari tahun 1984. Beliau merupakan salah satu dosen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, pada saat ini beliau sedang menduduki posisi sebagai sekretaris program studi Manajemen. Beliau beralamat kantor di Jln. Mojopahit No. 666 B Sidoarjo Jawa Timur, tepatnya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Beliau merupakan salah satu mahasiswa lulusan S1 Universitas Muhammadiyah Malang pada tahun 2006, di bidang ilmu Ekonomi studi Pembangunan. Pada tahun 2012 beliau telah lulus menempuh studi S2 di Universitas Muhammadiyah Malang dibidang ilmu Manajemen Akuntansi.

Pada tahun 2018 hingga 2019 beliau pernah menjabat sebagai *Managing Editor* JBMP (Jurnal Bisnis Manajemen dan Perbankan). Beliau telah beberapa kali mempublikasikan jurnalnya pada tahun 2019 hingga 2020 kemarin.



BIODATA PENULIS

Mochammad Rizal mempunyai 2 kakak perempuan dan 2 orang adik perempuan dan laki - laki. 2 kakak perempuan sudah menikah dan tinggal bersama di rumah suami, sedangkan 2 orang adik yang perempuan masih menimba ilmu yang duduk di kelas SMP kelas 3 di MTS Negeri Pandaan dan yang laki - laki SMP kelas 2 di SMP Negeri 1 Pandaan. Keluarganya

kehilangan seorang sosok ayah sejak duduk di kelas SD kelas 3. Oleh karena itu usaha ayahnya di teruskan oleh ibunya.

Dulu keluarganya tinggal di Surabaya dan ayahnya bekerja sebagai supir angkutan umum dan ibunya berjualan kelapa di pasar. Dia lahir dengan diurus neneknya sampai sekarang, oleh karena itu dia lebih dekat dengan neneknya dari pada ibunya sendiri,

Dia pernah bekerja saat duduk di kelas SMP sebagai operator warnet dan service komputer, maka ketika dia SMK memilih jurusan TKJ agar lebih mengenal komputer agar bisa mengembangkan ilmunya. Dia bekerja selama 5 tahun hingga SMK kelas 3 dia memutuskan keluar dari pekerjaan agar lebih fokus menghadapi ujian dan lebih fokus untuk memilih bekerja atau kuliah. Dari dulu dia ingin lulus langsung bisa bekerja, namun dia berpikir lagi karena keluarga ataupun saudaranya belum ada yang kuliah, maka dari itu dia berniat kuliah agar bisa mengangkat derajat keluarganya dan bisa membanggakan keluarganya serta mencari ilmu.

Dia kuliah lebih memilih Teknik industri daripada Teknik informatika karena Teknik industri pembelajarannya menyeluruh dan peluang kerjanya juga tinggi dan juga mendasar ke ekonomi yang bisa membantunya bisa mengelolah usaha ibunya kedepan nanti. Tapi dia lebih berkeinginan untuk membangun usaha dengan tangannya sendiri. Dia ingin mencari pengalaman untuk bisa mengelolah usaha dengan lebih baik dan lebih sukses.

BIODATA PENULIS



Indra Puspita Sari memiliki nama panggilan Puspita, namun tak jarang orang sekitarnya juga memanggil Indra. Perempuan tinggi yang lahir di kabupaten Pasuruan 20 tahun yang lalu, tepatnya pada tanggal 06 September tahun 2000, dari pasangan Suparman dan Kholifah. Suparman memiliki 2 orang anak yang kebetulan keduanya adalah seorang perempuan, jadi Puspita adalah anak bungsu yang memiliki seorang kakak perempuan

bernama Sholichatur Rofi'ah, dia dan seluruh anggota keluarga berdomisili di desa Kemirisewu, kecamatan Pandaan kabupaten Pasuruan.

Puspita tumbuh di tengah-tengah keluarga yang harmonis namun memiliki perbedaan, dari keluarga tersebut ada yang berjiwa wirausaha dan sudah menerapkannya seperti ibu dan kakaknya, Puspita dan ayahnya lebih suka dalam hal berpolitik dan bersosial namun bukan dalam bidang wirausaha.

Dia menempuh pendidikan dari mulai tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah atas di kabupaten Pasuruan diberbagai kecamatan, sekolah dasar dia tempuh di kecamatan Pandaan, sekolah menengah pertama dia tempuh di kecamatan Beji, dan sekolah menengah atas tepatnya sekolah menengah kejuruan yang dia tempuh di kecamatan Gempol, dia lulus dari sekolah menengah kejuruan pada tahun 2018.

Ketika dia lulus sekolah menengah kejuruan dia sempat mengikuti program SNMPTN namun dia tidak lolos, dari situlah dia memutuskan untuk menempuh pendidikan perguruan tinggi yang tidak terlalu jauh dari rumah namun tetap diluar kota, maka dari itu dia memutuskan untuk menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA). Dia memilih UMSIDA untuk tempat menempuh pendidikan perguruan tinggi dia adalah karena UMSIDA ini tidak terlalu jauh dari rumah dia meskipun diluar kawasan kabupaten Pasuruan, namun tetap bisa dijangkau tidak terlalu jauh dari rumah dengan jarak tempuh 45 menit dari Pandaan.

Di UMSIDA dia awalnya mengambil program studi Teknik Informatika, namun dia rasa biaya untuk semester terlalu mahal, akhirnya sebelum memasuki awal semester dia pindah jurusan dengan mengambil program studi Administrasi Publik sebagai program studi pilihan kedua dia pada waktu itu. Dia mengambil program studi Administrasi Publik pada waktu itu masih di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Administrasi Publik dia pilih sebagai program studi dia ketika menempuh pendidikan di perguruan tinggi karena yang pertama biaya perkuliahan semesternya cukup terjangkau dan murah dan yang kedua dia memang tertarik pada perpolitikan sejak kecil.

Namun, dibalik dia suka pada bidang perpolitikan dan dia memutuskan untuk mengambil program studi Administrasi Publik ada ketakutan dibaliknya yaitu dia tidak percaya diri untuk berbicara didepan banyak orang, karena bagi dia ketika mengambil program studi Administrasi Publik dibutuhkan keberanian untuk berbicara didepan orang banyak. Seiring berjalannya waktu perkuliahan lama kelamaan dia berani berbicara didepan orang banyak.

Untuk mengasah keberanian berbicara dia didepan orang banyak dan menambah wawasan serta pengalaman, dia mengikuti organisasi yaitu Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM). Pertama kalinya dalam hidup, dia mengikuti organisasi yang memberikan begitu banyak pengalaman dan membuat dia betah bersosial di dalamnya. Ditahun kedua saya mengikuti IMM diberikan suatu kepercayaan dan amanah untuk menjadi sekretaris bidang kader dan ditahun ketiga saya diberikan amanah dan kepercayaan yang begitu besar lagi yaitu sebagai sekretaris umum.

Disemester 3 perkuliahan dia mengikuti Himpunan Mahasiswa Administrasi Publik (HIMAPIK), di Himapik dia diberikan kepercayaan oleh teman-teman dia untuk menjadi ketua divisi digital governance. Setelah habis masa dia mengabdikan di Himapik selama satu tahun, dia meneruskan untuk mengikuti Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (BEM-Fa) sampai sekarang ini. Dari berbagai macam organisasi yang dia ikuti memberikan begitu banyak pengalaman bagi dia dan mampu merubah kepribadian dia menjadi lebih baik lagi.

Seiring berjalannya waktu dia sempat mencoba mengikuti kelas kepenulisan, karena beberapa kali mendapat tugas dari dosen untuk menulis artikel dan akhirnya dia suka menulis artikel meskipun itu tidak setiap hari dia lakukan, dari situlah juga tumbuh kebiasaan baru dia yaitu membaca buku. Dalam satu bulan dia biasanya cuma menulis artikel 1 sampai 3 artikel saja, tapi itu cuma

hanya untuk dia baca pribadi namun jika ada tulisan dia yang menurut dia bagus dan sesuai dengan apa yang sedang trending pada saat itu, tulisan dia akan publikasikan ke media-media online. Dan kebiasaan baru dia membaca ini juga dalam satu bulan dia biasanya menghabiskan 1 sampai 2 buku untuk dia baca.

Dia bukanlah orang yang suka membaca dan menulis pada awalnya, namun dia hanya coba-coba saja ternyata hal tersebut jika dilakukan cukup menyenangkan, maka dari itu dia terus belajar dan belajar untuk bisa mengembangkan kebiasaan baru dia itu. Beberapa kali dia dapat kesempatan untuk mengikuti kelas kepenulisan disana dia mampu belajar lagi dan mengembangkan lagi kebiasaan baru dia ini.

Puspita adalah sosok perempuan yang tidak suka bertemu dengan orang baru dan paling anti dengan hal-hal baru yang harus dia coba dan lakukan. Namun, dia berusaha untuk melawan dan keluar dari zona nyamannya tersebut agar dia bisa menjadi sosok orang sesuai dengan apa yang dia inginkan. Lambat laun akhirnya Puspita bisa melawan semua hal-hal yang membuatnya nyaman, dan dia berusaha untuk melakukan hal-hal baru yang belum pernah dia lakukan.

Namun, dibalik semua itu dukungan dari orang terdekat khususnya orang tua dan juga semangat dalam dirinya sendiri sangat diperlukan, agar dia memiliki semangat dan kepercayaan dirian untuk melakukan semua hal-hal diluar apa yang dia pikirkan. Karena untuk melawan apa yang sudah menjadi kenyamanan itu sangat sulit, tanpa adanya kemauan dan semangat dalam dirinya sendiri itu semuanya tidak akan pernah bisa terjadi dan tidak akan pernah berhasil, kondisi lingkungan dan juga orang-orang sekitar itu sangat mempengaruhinya.

Singkat cerita dari kehidupan seorang Puspita ini semoga bisa menjadi semangat dan juga motivasi kalian semua untuk tidak tetap berada di zona nyaman kalian masing-masing, karena mengenal hal-hal baru itu sangat menyenangkan dan dapat memberikan pengalaman yang sungguh luar biasa. Puspita adalah sosok anak bungsu dengan sifat anak kecilnya dia ingin merubah dirinya menjadi sosok yang mandiri dan mampu menjadi orang hebat seperti apa yang dia inginkan. Bagi dia orang yang gagal adalah orang tidak pernah mau mencoba, jadi jangan pernah takut gagal dan harus selalu percaya diri.

BIODATA PENULIS



Nahira Ayu Lestari, seorang mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Biasa dipanggil Nahira oleh teman teman. Lahir di Pasuruan tepat pada tanggal 24 Agustus tahun 1998. Lahir di keluarga yang sederhana dengan bapak seorang peternak dan ibu seorang petani. Memiliki 4 saudara dan Nahira

adalah anak yang ke dua. Walau dari keluarga yang sederhana, keluarga Nahira selalu bersyukur dan bahagia.

Mimpi Nahira selalu ingin menjadi orang yang bermanfaat bagi orang-orang disekitarnya. Banyak hal yang sudah dilakukan Nahira semasa sekolah hingga saat ini yaitu menjadi seorang guru bimbil di rumah neneknya. Nahira dari kecil saat masuk SD tinggal bersama neneknya. Jadi hingga saat ini Nahira masih berkecimpung di desa neneknya. Hobby yang sangat digemari oleh Nahira adalah menari. Sudah banyak event yang sudah diikuti Nahira hingga saat ini dan juga sudah banyak kejuaraan yang di dapat oleh Nahira di event lomba menari tingkat nasional yang di adakan oleh universitas. keinginan Nahira hingga saat ini yang belum terwujud adalah memiliki usaha sendiri yang berkecimpung di dunia seni. Karena bagi Nahira, seni merupakan pengapresiasian jiwa yang murni. Kedua orangtua Nahira sangat mendukung apa yang menjadi impian Nahira. Mereka selalu memberi semangat dan motivasi. Walaupun dari keluarga yang sederhana dan walaupun itu hanya mimpi. Jangan pernah kita putus asa hanya karena keadaan. Tetap optimis dan berjuang hingga benar-benar kita dapat membuktikan bahwa siapapun dan apapun latar belakang keluarga kita. Kita mampu untuk meraihnya. Selalu optimis, yakin dan selalu berusaha dan berdo'a untuk mewujudkan mimpi itu.

BIODATA PENULIS



Noorgina Sahiya atau biasa dipanggil Gina oleh orang-orang sekitarnya, memiliki hobi Menari. Ia lahir di Kota Samarinda pada tanggal 27 November 1999 dari pasangan Suriansyah S.E dan Yunani. Gina mempunyai tiga orang kakak Puji Rahayu , Andrik Malindo , Muhammad Ibnu Mulkan dan ketiga kakaknya sudah berkeluarga semua gina adalah adik terakhir yang masih berpendidikan.

Hobi Menari dan bermain Bola Volly munculnya hobby menari ini ketika dia duduk di bangku kelas III Sekolah Dasar karena dipilih oleh salah satu guru untuk bergabung di grub menari untuk mengisi acara perpisahan siswa-siswi kelas VI . Sehingga hal tersebut menjadi suatu hal yang menyenangkan dan di sukai oleh gina dan dia terus melanjutkan menarinya hingga Sekolah Menengah Atas dengan mengikuti dance crew yang ada di kota tempat tinggalnya. Sedangkan hobby bermain Volly tersebut muncul karena baaan dari ibu dan salah satu kakaknya. Gina dibesarkan dan tinggal bersama orang tua di Kalimantan Timur , kota Bontang . Dia sekolah di SDN 003 Bontang Utara, Namun ketika ia telah duduk di bangku kelas VI musibah telah jatuh terhadap gina yaitu salah satu orang tercintanya yaitu ibunya telah meninggal dunia. Gina sempat jatuh dan terpuruk karena orang tua yang sangat dekat dengannya telah pergi untuk selamanya , tapi hal tersebut tidak membuatnya patah semangat untuk terus melanjutkan sekolah yang dimana pada saat itu sudah mendekati Ujian Nasional bagi anak kelas VI. Melanjutkan sekolah di SMPN 7 Bontang dan Setelah lulus dari SMPN 7 Bontang dia melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMAN 2 Bontang. Setelah dia menyelesaikan pendidikannya dia langsung melanjutkan ke perguruan tinggi di Jawa Timur yaitu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan ke terima di fakultas FBHIS dengan prodi Akuntansi . Gina di jawa ini tinggal bersama salah satu kakanya yang bernama Puji Rahayu, dan setelah kuliah di jawa selama dua tahun ternyata secara tiba-tiba ia mendapatkan kabar yang sangat memukul yaitu ayah tercintanya meninggal dunia . Pada saat itu gina langsung terbang ke Kalimantan Timur untuk melihat ayahnya yang terakhir kalinya.

BIODATA PENULIS



Maurizka Munifatuz Zahroh. Kalau di lingkungan rumah biasanya di panggil Ica, di lingkungan sekolahan di panggil Rizka. Perempuan beragama islam yang mempunyai kulit sawo matang dan humoris lahir di Pasuruan, 05 Januari 2000. Anak kedua dari 3 bersaudara ini beralamatkan di Dusun Nyangkring RT 03 RW 03 Desa Baujeng Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan. Wanita ini menempuh pendidikan pertamanya di RA. Tarbiyatus Sibyan

Baujeng Beji, kemudian melanjutkan pendidikan MI Tarbiyatus Sibyan Baujeng Beji, dan melanjutkan pendidikannya di SMPN 2 BEJI, lalu ia melanjutkan pendidikannya di SMK Muhammadiyah 1 Pandaan Jurusan TKJ (Teknik Kompiter dan Jringan). Dan untuk menambah ilmunya tentang dunia komputer dan jaringan ia melanjutkan kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Sanis dan Teknologi Program studi Informatika.

Ia suka sekali mengedit foto, memasak dan travelling. Ia suka sekali mencoba hal baru apalagi mempunyai teman baru. Dan sangat mudah akrab dengan teman seusia, kadang suka bercanda namun terkadang suka mendadak lemot jika diajak berdiskusi.

BIODATA PENULIS



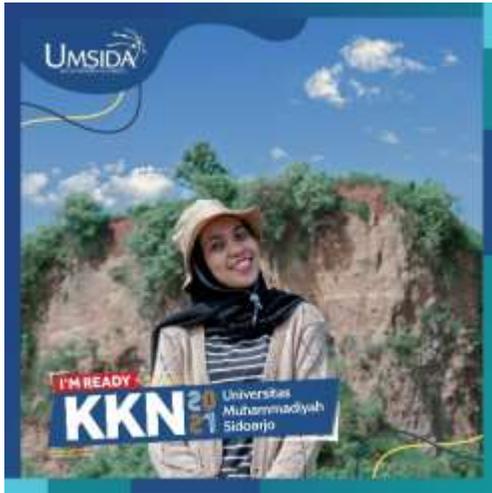
Eka Mulyati Ningsih atau yang kerap kali dipanggil eka oleh teman temannya tapi dipanggil lia ketika dirumah merupakan anak tunggal dirumahnya. Dia lahir di Pasuruan tanggal 28 januari 2001 banyak yang mengira dia lahir tahun 2000 tapi nyatanya dia sekolah terlalu cepat 1 tahun sehingga teman temannya banyak tahun 2000. Dia tinggal didesa nganglang oro oro ombo kulon kecamatan rembang, dia tinggal

bersama kedua orang tuanya dan neneknya tetapi ketika dia kuliah dia akan tinggal sendiri dikosnya.

Dia sangat suka menonton drama atau film karena dia kurang suka jika sering sering keluar rumah atau berkumpul dengan orang banyak, sehingga ia lebih senang jika ada dirumah tapi ketika ia berkumpul dengan temannya dia termasuk orang yang seru dan mudah mencairkan suasana. Dia sangat sulit untuk berinteraksi jika awal bertemu sehingga banyak yang mengira dia anak yang pendiam ketika awal bertemu tapi ketika sudah kenal dekat dia merupakan anak yang asik dan humoris jika dengan temannya. Selain menonton film dia suka membaca watsapp ataupun novel dari berbagai genre kecuali horor karena dia sangat tidak suka yang bernuansa horor. Jika ditanya dia suka makanan apa dia suka semua makanan kecuali makanan yang terlalu pedas dan terlalu manis.

Eka menempuh pendidikan SMP dan SMA yang tempat sekolahnya saling berhadapan yaitu SMP Negeri 2 Bangil dan SMA Negeri 1 Bangil hingga dia memutuskan untuk kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan mengambil jurusan Pendidikan IPA. Dia bukan termasuk orang yang aktif dalam berorganisasi tetapi ketika masuk kuliah dia mencoba hal baru dengan mengikuti organisasi diprodinya yaitu HIMA IPA (Himpunan Mahasiswa IPA). Dari mengikuti organisasi itu dia lebih mengenal banyak teman selain teman sekelasnya, dengan mengikuti organisasi dia banyak mencoba hal baru yang belum pernah ia lakukan ketika sekolah salah satunya yaitu mengemban tanggung jawab sebagai ketua divisi hubungan masyarakat dan informasi,

disana dia belajar berinteraksi dengan banyak orang padahal dia sangat tidak suka jika kerumunan dengan banyak orang.



BIODATA PENULIS

Melinda Kartika Sari lahir di Pasuruan 20 Mei 1999 memiliki nama asli Melinda Kartika Sari yang akrab dipanggil Meli. Dia adalah seorang muslim berdarah Jawa dan Bugis (Makassar). Melinda Kartika Sari adalah anak pertama dari dua bersaudara dan memiliki adik laki-laki bernama M. Andi Fais Dwi

Fadilah. Dia terlahir dari keluarga yang sederhana. Sejak kecil dia tinggal bersama kedua orang tuanya di Dusun Curahsudo, Desa Curahrejo, Kecamatan Sukorejo.

Mengenai Pendidikan Melinda Kartika Sari diketahui dari masa remajanya menghabiskan waktu untuk bersekolah di SMPN 02 Beji dan SMA MAARIF NU Pandaan dengan mengambil jurusan IPA. Dia kemudian melanjutkan studinya ke salah satu perguruan tinggi yang ada di Sidoarjo yaitu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dia masuk di Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan dan mengambil prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris. Selain itu ia juga tergabung dalam Himpunan Mahasiswa atau biasa disebut HIMA. Ia bergabung dalam HIMA dengan tujuan untuk mendapatkan ilmu-ilmu baru yang tidak diajarkan di dalam kelas dan juga untuk memperluas pertemanan.

Melinda Kartika Sari dibesarkan oleh kedua orang tuanya yang selalu mengajarkan untuk senantiasa menjadi orang rendah hati. Ia juga memiliki sikap penyabar yang diturunkan dari ayahnya. Dari latar belakang keluarga yang sederhana namun kedua orang tuanya mampu membesarkannya dengan sangat baik. Dan juga memberi fasilitas pendidikan sampai ke perguruan tinggi.

BIODATA PENULIS



Mutia Tuz Zahra, orang tuanya memberi nama tersebut karena dia adalah putri pertama di keluarga. Dia punya satu saudara laki-laki. Dia mempunyai dua nama, Pertama waktu kecil di beri nama Halimatus Sa'diyah, lambat laun waktu itu dia sering mengalami sakit, kemudian orang tuanya memutuskan untuk mengganti nama yaitu Mutia Tuz Zahra. Panggilannya Mutia, Alamat rumahnya di Dusun. Grogolan RT 18 RW 03 Desa. Ngembe Kec. Beji Kab.

Pasuruan.

Riwayat Pendidikan :

2006-2012 : SDN Ngembe

2012-2015 : MTS NU. Sunan Ampel Baujeng

2015-2018 : MAN Bangil

Ibunya seorang ibu rumah tangga, sementara ayahnya bekerja sebagai wirausaha. Saat ini dia sedang menempuh pendidikan kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Sekarang dia sudah semester 6 Prodi Perbankan Syariah. Alasan memilih prodi tersebut karena cita-cita saya ingin bekerja di salah satu bank. Saya berharap cita-cita tersebut dapat terkabul.

BIODATA PENULIS



Muchammad Adam Adji Sahara biasa dipanggil Adam atau Adji. Lelaki yang berkulit sawo matang lahir di Pasuruan, 22 Agustus 2000. Adam merupakan anak pertama dan Adam bertempat tinggal di Rembang I Rt/Rw 003/001 Desa Rembang Kabupaten Pasuruan. Untuk masalah Pendidikan, awal mula ia sekolah di SDN Rembang 1 kemudian di MTs Negeri Bangil lalu ia melanjutkan masa remajanya di MA Negeri 1

Pasuruan mengambil jurusan IPA. Selanjutnya ia melanjutkan sekolahnya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo jurusan Informatika dan sekarang telah memasuki semester 6. Hobi Adam adalah dia suka bermain bola, Adam juga pernah mengikuti Turnamen Futsal di ajang PORPROV JATIM 2019 di Tuban mengikuti kontingen dari Pasuruan.

BIODATA PENULIS



Muhammad Masduki Zakaria, memiliki nama panggilan masduki atau zaka. Lahir di Pasuruan tepatnya pada tahun 2000 dari pasangan As'adi dan Juma'ikah. Masduki memiliki seorang kakak laki-laki yang bernama Ahmad Ali Mashuri.

Saat ini Masduki tinggal di sebuah desa yang berada di Jawa Timur tepatnya di Desa Ngembe Kecamatan Beji Kabupaten Psuruan. Pendidikan yang pernah ia jalani adalah mulai

dari bersekolah di SD Negeri ngembe lalu dilanjutkan ke tingkat menengah di SMP Negeri 2 Beji dan dilanjutkan ke SMK Negeri 1 Bangil dengan mengambil jurusan Teknik Elektronika Industri, hingga akhirnya ia melanjutkan pendidikannya ke salah satu perguruan tinggi di Sidoarjo yakni Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Sains dan Teknologi program studi Teknik Elektro.

BIODATA PENULIS



Agung Yudha, putra dari bapak Suharto dan ibu Ninik, biasa di panggil dengan nama kecil Agung, lahir di Jakarta, pada 25 Agustus 1999. Sekarang dia tinggal di Perumahan Baujeng Indah Blok B no 02, pandaan. Sedang kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, berjalan 6 semester.

Agung yang masih kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan memiliki adek laki-laki yang masih sekolah di SMK.

Agung berasal dari keluarga yang ayahnya seorang wiraswasta dan membuka usaha persewaan mobil, ibunya hanya seorang ibu rumah tangga. Tetapi Agung selalu merasa senang karena memiliki keluarga yang hangat, yang selalu support bagaimanapun keadaannya, selalu bahagia bersama. Kebersamaan yang tidak akan mungkin ditemukan jika mereka tidak terbuka satu sama lain dan juga yang menjalankan usaha sewa mobil. Dia membantu usaha ibunya dan juga membuat minuman susu kedelai. Rencana nya juga mau membuka cuci mobil, keluarganya memberi support dia untuk membuat usaha-usaha yang lagi ramai. Semoga kedepanya keluarganya lebih kompak dalam menciptakan usaha-usaha ini.

ISSN 978-623-6081-63-1 (PDF)



9 786236 081631